



PROFIL TAHUNAN 2024

**PUSKESMAS
TEBET**

Jl. Tebet Barat Raya RT 11/07
Kelurahan Tebet Barat
Kecamatan Tebet
Jakarta Selatan
DKI Jakarta

puskesmas.tebet@jakarta.go.id
www.pkctebet.com

KATA PENGANTAR

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di kabupaten/kota adalah Profil Kesehatan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profil kesehatan berisi berbagai data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

Oleh karena kedudukannya yang sangat strategis, penyusunan Profil Kesehatan perlu dicermati dan sedapat mungkin menggunakan petunjuk teknis sebagai acuan sehingga dapat dikompilasi menjadi Profil Kesehatan di tingkat selanjutnya serta dapat dikomparasikan antara satu daerah dengan daerah lain. Hal tersebut merupakan salah satu tujuan diterbitkannya buku Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan ini.

Selain tetap menyajikan data kesehatan yang terpilah menurut jenis kelamin, format petunjuk teknis ini juga memperbarui indikator-indikator yang berkembang di bidang kesehatan, termasuk perubahan definisi indikator.

Petunjuk teknis ini dapat diunduh di website www.kemkes.go.id sehingga memudahkan para pengelola data dalam penyusunan Profil Kesehatan. Dengan tersedianya data kesehatan dalam bentuk Profil Kesehatan diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat untuk mengadakan evaluasi program pembangunan kesehatan di wilayahnya.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan petunjuk teknis ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 22 Januari 2025

Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Puskesmas Tebet



dr. Santayana, MPH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN HUKUM.....	2
BAB II TUJUAN DAN RUANG LINGKUP	3
A. TUJUAN.....	3
B. RUANG LINGKUP	3
1. Jenis Data/Informasi	3
2. Sumber Data.....	4
3. Periode Data dan Jadwal Penyusunan.....	4
BAB III MEKANISME KERJA PENGELOLAAN DATA	6
A. PENGUMPULAN DATA.....	6
B. PENGOLAHAN DATA.....	7
C. ANALISIS DATA.....	7
1. Analisis Deskriptif	7
2. Analisis Komparatif.....	7
3. Analisis Kecenderungan	8
4. Analisis Hubungan	8
D. PENYAJIAN DATA	8
1. Grafik Batang	9
2. Grafik Garis	9
3. Pie (Lingkaran)	10
4. Scatter Diagram.....	10
5. Pictogram	11
6. Peta.....	11
BAB IV SISTEMATIKA DAN DISTRIBUSI	12
A. SISTEMATIKA PENYAJIAN	12
B. DISEMINASI.....	13
BAB V INDIKATOR KESEHATAN PADA PROFIL KESEHATAN KABUPATEN/KOTA	14
1. Judul.....	19
2. Nama Kecamatan	20
3. Jumlah Penduduk dan Lain-Lain (Keterkaitan Indikator Antar Tabel di Atas).....	20
4. Nama Puskesmas	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
Tabel 3	Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin
Tabel 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Kesehatan
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I
Tabel 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
Tabel 9	Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Esensial Menurut Puskesmas dan Kecamatan
Tabel 10	Ketersediaan Obat Esensial
Tabel 11	Ketersediaan Vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)
Tabel 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
Tabel 14	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kebidanan di Fasilitas Kesehatan
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan
Tabel 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik di Fasilitas Kesehatan
Tabel 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan
Tabel 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan
Tabel 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Kepesertaan
Tabel 20	Alokasi Anggaran Kesehatan
Tabel 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas
Tabel 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, dan Puskesmas

- Tabel 24 Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 25 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 27 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 28 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 29 Peserta Kb Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi, dan Peserta Kb Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi Kegagalan dan Drop Out Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 30 Pasangan Usia Subur (PUS) Dengan Status 4 Terlalu (4T) dan Alki Yang Menjadi Peserta KB
- Tabel 31 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 32 Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 33 Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 34 Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 35 Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 36 Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 38 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 39 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD* dan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 41 Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan BCG pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

- Tabel 43 Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubella, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 44 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-Hb-Hib 4 dan Campak Rubela 2 pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta)
- Tabel 45 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 47 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 48 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, BB/U, dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 50 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 51 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 52 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 53 Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 54 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 55 Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Rumah Sakit
- Tabel 56 Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 57 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 58 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 59 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
- Tabel 60 Persentase Odhiv Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 61 Kasus Diare yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 62 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 63 Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HbsAg dan Mendapatkan HBIG

- Tabel 64 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 65 Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 66 Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 67 Penderita Kusta Selesai Berobat (Release from Treatment/RFT) Menurut Tipe, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 68 Jumlah Kasus AFP (Non-POLIO) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 69 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 70 Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam
- Tabel 71 Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)
- Tabel 72 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 73 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 74 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 75 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 76 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 77 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis)
- Tabel 78 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 79 Persentase Sarana Air Minum yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 80 Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 81 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 82 Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 83 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan

Tabel 84 Kasus COVID-19 Menurut Menurut Kecamatan dan Puskesmas

Tabel 85 Kasus COVID-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan dan Puskesmas

Tabel 86 Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 Menurut Kecamatan dan Puskesmas

Tabel 87 Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan dan Puskesmas

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan pasal 11 disebutkan bahwa dinas kesehatan provinsi, dinas kesehatan kabupaten/kota serta puskesmas diwajibkan membuat profil kesehatan minimal satu kali setahun. Selain itu untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan sesuai dengan Visi Kementerian Kesehatan “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan” dan dengan Misinya “1) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani; 2) Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan; 3) Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan; 4) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik” diperlukan suatu indikator. Dalam perjalanannya, indikator kesehatan tersebut bersifat dinamis mengikuti situasi dan kondisi yang ada. Beberapa indikator mengalami perubahan, baik indikatornya itu sendiri maupun definisinya.

Perjalananan sosialisasi dan advokasi yang mendorong pelaksanaan pengarusutamaan gender dalam pembangunan yang diterjemahkan dalam kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sangat dinamis. Mulai dari upaya pengintegrasian pengarusutamaan gender dalam dokumen perencanaan sampai gender budget statement (Pernyataan Anggaran Responsif Gender). Upaya-upaya tersebut utamanya dalam rangka mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender.

Pengarusutamaan gender (PUG) adalah salah satu strategi pembangunan yang dilakukan untuk mencapai kesetaraan gender melalui pengintegrasian permasalahan, aspirasi, kebutuhan, dan permasalahan perempuan dan laki-laki harus dimasukkan ke dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi dari seluruh kebijakan, program, proyek dan kegiatan di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan. Data terpilah menurut jenis kelamin atau yang sering disebut data gender sangat penting artinya dalam setiap penyusunan perencanaan kebijakan/program/kegiatan pembangunan. Data ini dapat disebut sebagai dasar utama dalam mengidentifikasi isu-isu gender yang masih terjadi di masyarakat.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
3. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 18 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan Melalui Sistem Informasi Kesehatan;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
5. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 837/MENKES/VII/2007 tentang Pengembangan SIKNAS Online Sistem Informasi Kesehatan Nasional;
6. Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
7. Instruksi Presiden RI Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
8. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Nomor 06 Tahun 2009 tentang penyelenggaraan data gender dan anak;
9. Kesepakatan bersama (Nomor 07 /MEN.PP&PA/5 /2010 Nomor 593 /MENKES/SKB/V/2010) antara Menteri PP dan PA dengan Menteri Kesehatan tentang pelaksanaan pengarusutamaan gender di bidang kesehatan;
10. Keputusan Menkes RI Nomor 878/Menkes/SK/XI/2006 tentang Tim Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan (PUG-BK);
11. Keputusan Menkeu RI Nomor 119 Tahun 2009, yang mensyaratkan agar dalam penyusunan rencana dan anggaran menggunakan analisis gender.

BAB II

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

A. TUJUAN

Tujuan umum Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan adalah sebagai acuan bagi Puskesmas, dinas kesehatan kabupaten/kota dan dinas kesehatan provinsi untuk menyusun Profil Kesehatan masing-masing. Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai yaitu:

- a. Tersedianya acuan mekanisme kerja pengumpulan dan pengolahan
- b. Tersedianya acuan untuk analisis dan penyajian data
- c. Tersedianya acuan tabel-tabel yang diperlukan untuk Penyusunan Profil Kesehatan
- d. Tersedianya acuan penjadwalan kegiatan penyusunan Profil Kesehatan

Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan ini membahas tentang cara pengumpulan, pengolahan dan analisis serta penyajian, mekanisme, penjadwalan, format data serta cara pengisiannya, dan memuat keterkaitan indikator antar tabel sehingga diharapkan isi dan bentuk profil kesehatan mulai dari puskesmas, dinas kesehatan kabupaten/kota, provinsi dan Indonesia menjadi selaras.

B. RUANG LINGKUP

1. Jenis Data/Informasi

Indikator yang tercantum dalam petunjuk teknis ini menyajikan data indikator kesehatan dan indikator lain yang terkait kesehatan yang meliputi indikator-indikator terkait mortalitas, morbiditas, dan gizi; pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat, dan keadaan lingkungan; serta indikator sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan; dan indikator lain yang terkait dengan kesehatan.

Data yang dikumpulkan untuk penyusunan profil kesehatan adalah:

- a. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi;
- b. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data gizi;
- c. Data Upaya Kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan, perilaku hidup sehat, dan upaya kesehatan lingkungan;
- d. Data Sumber Daya Kesehatan, antara lain tenaga kesehatan, sarana kesehatan, UKBM, pembiayaan kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan; dan
- e. Data terkait lainnya.

Sebagian besar data tersebut diupayakan untuk dapat tersedia secara terpisah menurut jenis kelamin, laki-laki, dan perempuan.

2. Sumber Data

Data untuk penyusunan profil kesehatan diperoleh dari:

- Catatan kegiatan Puskesmas baik untuk kegiatan dalam gedung maupun luar gedung.
- Catatan kegiatan Rumah Sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota tersebut.
- Catatan kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis Kesehatan di wilayah kabupaten/kota.
- Dokumen Kantor Statistik Kabupaten/Kota, Kantor BKKBN, Bappeda, Dinas Pendidikan, dan Kantor Pengolahan Data Elektronik Kabupaten/Kota, dan institusi terkait lainnya.
- Dokumen Hasil Survei.

3. Periode Data dan Jadwal Penyusunan

Periode data yang disajikan dalam Profil Kesehatan adalah periode Januari sampai dengan Desember tahun profil. Dengan demikian contohnya, Profil Kesehatan Kabupaten/Kota DKI Jakarta Tahun 2024 berisi data/informasi tahun 2024.

Periode penyusunan profil kesehatan dibagi dalam dua tahap yaitu tahap pertama berupa tabel lampiran dan tahap kedua berupa narasi dan tabel.

Mengingat Profil Kesehatan merupakan sarana menyusun rencana tahunan kesehatan tahun berikutnya dan untuk memantau, mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah bersangkutan, maka diharapkan Profil Kesehatan telah selesai disusun pada awal tahun.

Jadwal Penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR
1	Pengumpulan data dari Puskesmas, Rumah Sakit dan Instansi terkait			
2	Kompilasi/konfirmasi dan <i>data entry</i> serta pemutakhiran data			
3	Pengolahan, analisis dan penulisan serta pembahasan draft awal			
4	Finalisasi, Penggandaan/Pencetakan			
5	Distribusi stakeholder tingkat puskesmas dan Kab/Kota			

Jadwal Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR
1	Pengumpulan data dari Puskesmas, Rumah Sakit dan Instansi terkait			
2	Kompilasi/konfirmasi dan data entry serta pemutakhiran data			
3	Pengolahan, analisis dan penulisan serta pembahasan draft awal			
4	Finalisasi, Penggandaan/Pencetakan			
5	Distribusi stakeholder tingkat Kab/Kota dan Dinkes Provinsi, Kementerian Kesehatan			

Jadwal Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi

NO	KEGIATAN	JAN	FEB	MAR	APR
1	Pengumpulan data dari Puskesmas, Rumah Sakit dan Instansi terkait				
2	Kompilasi/konfirmasi dan data entry serta pemutakhiran data				
3	Pengolahan, analisis dan penulisan serta pembahasan draft awal				
4	Finalisasi, Penggandaan/ Pencetakan				
5	Distribusi stakeholder tingkat dan Kementerian Kesehatan				

BAB III

MEKANISME KERJA PENGELOLAAN DATA

A. PENGUMPULAN DATA

Data untuk penyusunan profil kesehatan ini dapat dikumpulkan dengan dua macam cara, yakni secara pasif dan secara aktif. Secara pasif artinya petugas pengelola data di dinas kesehatan kabupaten/kota menunggu laporan yang berasal dari puskesmas, seksi-seksi di dinas kesehatan kabupaten/kota yang merupakan laporan hasil kegiatan program/proyek, dan rumah sakit serta UPT di wilayah kerja dinas kesehatan kabupaten/kota tersebut. Sedangkan pengumpulan data secara aktif berarti petugas pengelola data di dinas kesehatan kabupaten/kota berupaya aktif mengumpulkan data ke puskesmas, rumah sakit, hingga dinas kabupaten/kota terkait.

Tingkat keberhasilan pengumpulan data secara aktif jauh lebih besar dibandingkan dengan pengumpulan data secara pasif. Oleh karena itu, diharapkan dinas kesehatan kabupaten/kota memiliki tenaga pengelola data yang mempunyai kecakapan dalam teknik-teknik pengumpulan data. Hal tersebut menjadi penting mengingat data/informasi yang dihasilkan akan akurat apabila data yang dikumpulkan juga akurat.

Sedangkan ditinjau dari metode pengumpulan data, terdapat dua metode, yakni metode rutin dan metode nonrutin. Pengumpulan data metode rutin dilakukan secara berkala. Data ini dikumpulkan dari catatan kegiatan harian atau rekam medik pasien baik yang berkunjung ke puskesmas, rumah sakit, sarana pelayanan kesehatan lain (klinik, dokter praktek, dll), serta catatan kegiatan pelayanan kesehatan di luar gedung puskesmas. Pengumpulan data metode rutin umumnya dilakukan oleh petugas kesehatan, namun demikian juga dapat dilakukan oleh kader kesehatan yang melakukan pencatatan kegiatan di posyandu atau upaya kesehatan berbasis masyarakat lainnya. Dengan demikian pengumpulan data secara rutin dapat dilakukan dengan periode waktu mingguan, bulanan, triwulan, semester atau tahunan.

Pengumpulan data metode nonrutin adalah pengumpulan data sewaktu, yang dilakukan melalui survei, dengan lingkup kabupaten/kota, provinsi atau nasional yang periodenya bisa tahunan, tiga tahunan atau lebih. Masing-masing metode ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Survei misalnya, membutuhkan biaya yang besar dan tidak diulang dalam periode yang pendek sehingga sulit untuk menggambarkan tren tahunan. Sebaliknya catatan kegiatan rutin mampu menggambarkan tren dengan periode pendek misalnya bulanan, namun karena kualitas datanya sangat tergantung pelaksanaan pencatatan di masing-masing unit kerja maka gambaran tren tidak terpola dengan benar. Idealnya data rutin merupakan *backbone* (tulang punggung) sumber data. Di negara maju misalnya, *vital registration* merupakan catatan yang sangat diandalkan untuk menghitung angka kelahiran, angka kematian, dan angka harapan hidup, sedangkan *medical record* diandalkan untuk menghitung angka kesakitan. Dengan demikian di masa mendatang upaya mengembangkan *vital*

registration dan *medical record* harus lebih keras. Sehingga upaya mencari angka kematian dan angka kesakitan yang pengumpulannya melalui survei frekuensinya perlu dikurangi. Upaya ini hendaknya merupakan upaya substitusi.

B. PENGOLAHAN DATA

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah. Pengolahan data meliputi empat proses yang terdiri dari:

1. Editing data, yaitu memeriksa kelengkapan data di semua variabel yang akan dimasukkan dalam format tabel profil;
2. Entri data, yaitu proses data dientrikan ke dalam format tabel profil yang telah disediakan, sebagaimana tercantum pada lampiran Petunjuk Teknis ini;
3. Cleaning data, yaitu proses pengecekan data untuk memeriksa konsistensi dan memberi perlakuan pada data yang kurang lengkap. Pengecekan konsistensi meliputi pemeriksaan terhadap data yang *out of range*, tidak konsisten secara logika, ada nilai-nilai ekstrim, data dengan nilai-nilai yang tidak terdefinisi. Sedangkan perlakuan pada data yang kurang lengkap yaitu memberi nilai dari suatu variabel yang tidak diketahui dikarenakan tidak ada pelaporannya. Jika telah dibersihkan maka data siap untuk dianalisis; dan
4. Validasi data, yakni verifikasi dan penilaian terhadap kebenaran, keakuratan, kelengkapan, konsistensi, dan keabsahan data yang terkumpul. Validasi data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan atau disajikan dapat dipercaya dan relevan untuk digunakan dalam analisis, pengambilan keputusan, atau proses lainnya.

C. ANALISIS DATA

Analisis dilakukan untuk pemantauan dan evaluasi. Pemantauan dilakukan dengan membandingkan antara data dengan rencana kerja. Sedangkan evaluasi membandingkan data dengan tujuan program.

Terdapat empat jenis analisis data Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini menggambarkan/menjelaskan data yang terdapat dalam tabel sesuai karakteristik data yang ditampilkan, termasuk nilai rata-rata, nilai minimal dan maksimal, serta nilai kuartil. Misalnya nilai rata-rata cakupan imunisasi bayi, kisaran nilai maksimal dan minimal cakupan imunisasi bayi.

2. Analisis Komparatif

Analisis ini menjelaskan data dengan membandingkan karakteristik data wilayah yang satu dengan wilayah lainnya atau membandingkan dengan target/standar tertentu, antar

jenis kelamin, antar kelompok umur, antar sumber data. Secara khusus, dengan tersedianya data kesehatan yang terpilah menurut jenis kelamin, dapat dikomparasikan derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan antara laki-laki dan perempuan. Misalnya perbandingan prevalensi gizi buruk pada balita laki-laki dan perempuan.

3. Analisis Kecenderungan

Analisis ini menjelaskan data dengan membandingkan data antar waktu dalam periode yang relatif panjang. Misalnya kecenderungan jumlah penderita DBD selama lima tahun terakhir atau perkembangan jumlah kasus AIDS selama satu dekade.

4. Analisis Hubungan

Analisis ini menjelaskan hubungan/keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya yang secara teoritis memiliki hubungan, misalnya cakupan K4 pada ibu hamil dengan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan atau cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kunjungan neonatal serta ibu nifas. Analisis yang dapat dilakukan pada data agregat yaitu koefisien korelasi persamaan regresi linier sederhana. Pada persamaan tersebut akan didapatkan kekuatan hubungan antar dua variabel.

Untuk mendapatkan hasil analisis data yang baik diperlukan pengetahuan tentang kesehatan. Oleh karena itu, penyusun profil kesehatan tidak cukup hanya para ahli statistik atau informasi kesehatan, melainkan juga ahli-ahli bidang kesehatan seperti epidemiolog. Akan lebih baik apabila melibatkan para profesional yang ada di kabupaten/kota tersebut seperti dokter, sarjana kesehatan masyarakat, apoteker, bidan, perawat, ahli gizi, ahli kesehatan lingkungan, dan lainnya dalam pelaksanaan analisis data.

D. PENYAJIAN DATA

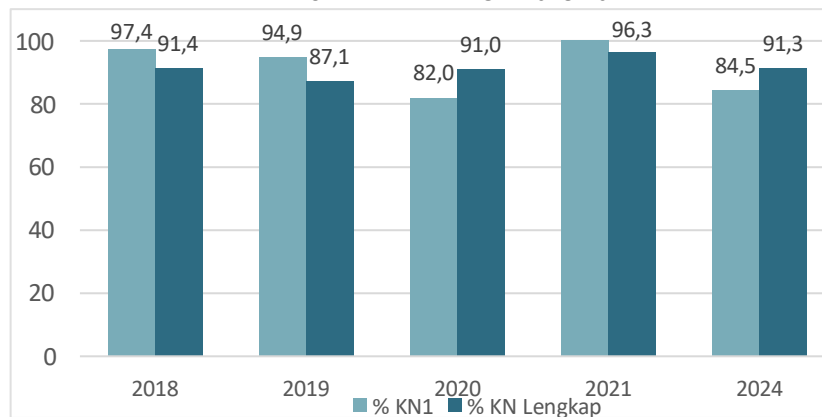
Kegiatan analisis data tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pengemasan informasi. Penyajian dimaksudkan untuk mempermudah membaca simpulan sekelompok data. Data/informasi tersebut sebaiknya disajikan secara efektif. Terdapat berbagai macam bentuk sajian informasi, antara lain dalam bentuk teks, tabel, grafik, peta, atau kombinasinya. Masing-masing bentuk tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangannya yang akan disesuaikan dengan jenis informasi yang disajikan.

Berikut ini adalah contoh-contoh sajian dalam bentuk grafik:

1. Grafik Batang

Grafik batang merupakan sajian distribusi frekuensi yang digambarkan dalam bentuk bar (batang) untuk membandingkan satu nilai atau lebih dari beberapa kategori.

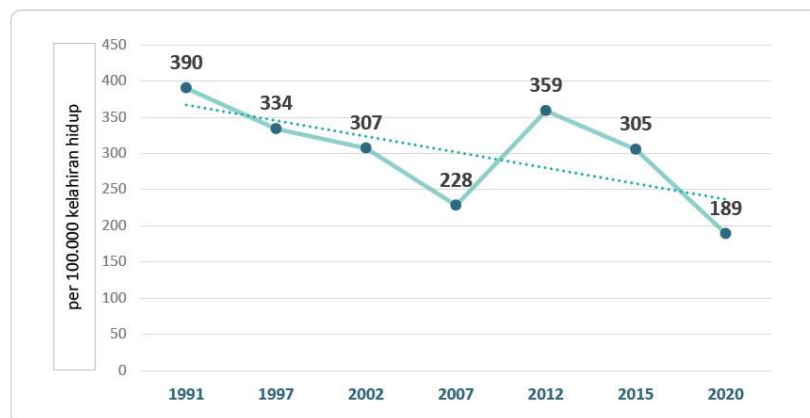
GAMBAR 1
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL PERTAMA DAN KUNJUNGAN NEONATAL LENGKAP
DI DKI JAKARTA TAHUN 2018-2024



2. Grafik Garis

Grafik garis merupakan grafik yang berbentuk garis untuk menggambarkan trends/perkembangan suatu nilai dari waktu ke waktu.

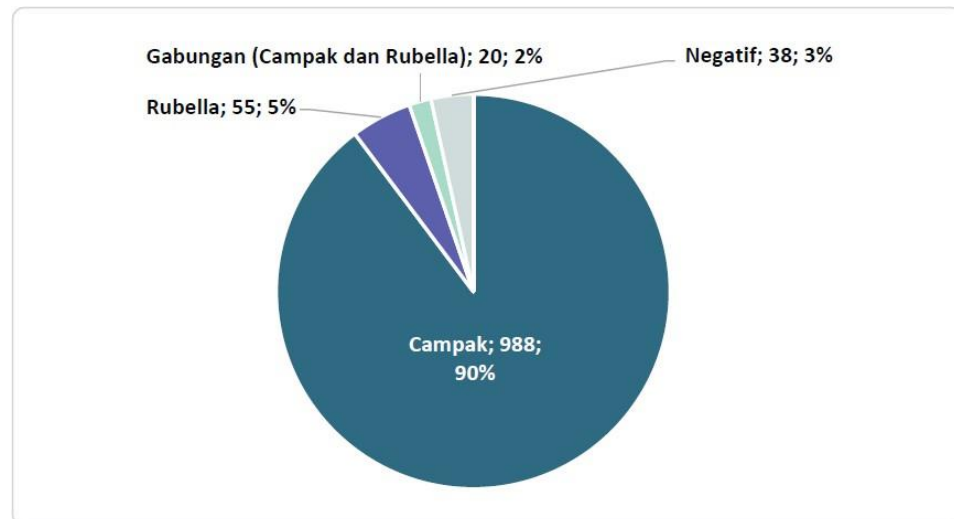
GAMBAR 2
ANGKA KEMATIAN IBU DI INDONESIA PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP DI DKI
JAKARTA TAHUN 1991-2020



3. Pie (Lingkaran)

Grafik pie merupakan yaitu grafik berbentuk lingkaran yang terbagi ke dalam beberapa bagian untuk membandingkan suatu nilai (proporsi) dari beberapa kategori.

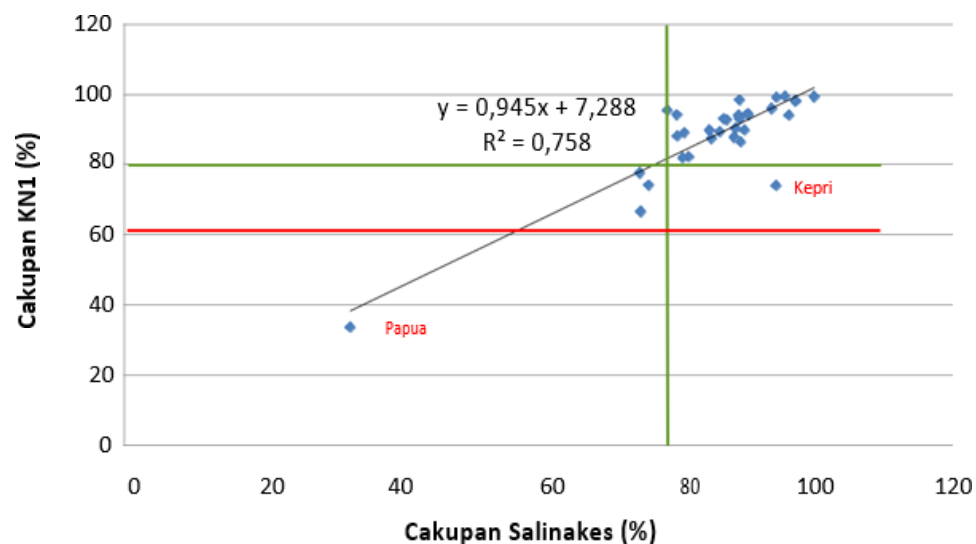
GAMBAR 3
DISTRIBUSI KLB SUSPEK CAMPAK BERDASARKAN KONFIRMASI LABORATORIUM
DI DKI JAKARTA TAHUN 2024



4. Scatter Diagram

Scatter diagram merupakan grafik yang berupa kumpulan titik-titik yang berserak yang menyajikan sepasang pengamatan (data) dari suatu hal/keadaan (yang diletakkan pada sumbu horizontal dan sumbu vertikal) untuk memperlihatkan ada/tidaknya hubungan antara keduanya (lihat gambar berikut).

GAMBAR 4
HUBUNGAN ANTARA CAKUPAN KN1 DENGAN CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG OLEH TENAGA KESEHATAN
DI DKI JAKARTA TAHUN 2024



5. Pictogram

Pictogram merupakan grafik yang berupa gambar bentuk-bentuk nyata seperti gambar orang, gambar tempat tidur, dan lain-lain (lihat gambar berikut).

6. Peta

yaitu grafik yang diwujudkan dalam bentuk peta suatu daerah di mana bagian-bagiannya menunjukkan distribusi frekuensi. Peta ini terutama digunakan untuk menunjukkan distribusi sesuatu dikaitkan dengan geografi (lihat gambar berikut).

GAMBAR 6
JUMLAH KLINIK PRATAMA TEREGISTRASI MENURUT PROVINSI DI INDONESIA
TAHUN 2024

BAB IV

SISTEMATIKA DAN DISTRIBUSI

A. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan adalah sebagai berikut:

Bab 1: Demografi

Bab ini berisi menyajikan gambaran jumlah penduduk dan hal-hal yang berkaitan dengan kependudukan.

Bab 2: Sarana Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang gambaran mengenai sarana kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.

Bab 3: Sumber Daya Manusia Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang jumlah dan rasio sumber daya manusia kesehatan di Indonesia.

Bab 4: Pembiayaan Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Pembiayaan kesehatan bersumber APBN maupun APBD

Bab 5: Kesehatan Keluarga

Bab ini menguraikan tentang kesehatan ibu, kesehatan anak serta kesehatan usia produktif dan usia lanjut.

Bab 6: Pengendalian Penyakit

Bab ini menguraikan data mengenai Pengendalian Penyakit Menular Langsung, Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi, Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik, Pengendalian Penyakit Tidak Menular.

Bab 7: Kesehatan Lingkungan

Bab ini menguraikan data kemajuan program kesehatan lingkungan

Lampiran

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian pembangunan kesehatan dan 87 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender.

B. DISEMINASI

Penyebarluasan Data dan Informasi Kesehatan dilakukan melalui kegiatan pemberian akses, pendistribusian, dan/atau pertukaran data melalui:

- a. Portal Satu Data Bidang Kesehatan;
- b. Portal Satu Data Indonesia; dan/atau
- c. media lainnya, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Walidata Kesehatan menyebarluaskan Data Kesehatan dan Informasi Kesehatan yang telah memenuhi prinsip Satu Data Indonesia beserta Metadata yang melekat pada Data Kesehatan dan Informasi Kesehatan tersebut.

Profil kesehatan yang merupakan hasil kinerja pembangunan kesehatan yang dilakukan setiap tahun disebarluaskan ke para pemangku kepentingan yang membutuhkan. Profil Kesehatan terbit setiap Bulan Juni setiap tahunnya. Distribusi Profil Kesehatan antara lain adalah sebagai berikut:

- (1) Kementerian Kesehatan c.q Pusat Data dan Informasi;
- (2) Camat/Bupati/Walikota/Gubernur;
- (3) DPRD Kabupaten/Kota/Provinsi;
- (4) DPR RI;
- (5) Instansi Tingkat Kecamatan/Kabupaten/Kota/Provinsi/Pusat;
- (6) Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta;
- (7) LSM Kesehatan; dan
- (8) Institusi lain yang memerlukan.

Distribusi profil Kesehatan didiseminasikan menyesuaikan level profil kesehatan, dalam hal ini sebagai contoh, profil kesehatan puskesmas disebarluaskan ke pemangku kepentingan di level wilayah puskesmas dan ke tingkat atasnya. Demikian pula profil kesehatan di tingkat lainnya menyebarluaskan sesuai pemangku kepentingan sesuai level kepentingan dan ke level atasnya atau kepada pemangku kepentingan lain yang membutuhkan.

BAB V

INDIKATOR KESEHATAN PADA PROFIL KESEHATAN KABUPATEN/KOTA

Profil kesehatan kabupaten/kota merupakan salah satu sarana untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di satu wilayah dan merupakan salah satu sarana untuk mengevaluasi hasil penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Untuk itu diperlukan adanya indikator-indikator kesehatan dan indikator lainnya yang terkait.

Adapun indikator-indikator tersebut dikelompokkan menjadi:

I GAMBARAN UMUM

- 1 Luas Wilayah
- 2 Jumlah Desa/Kelurahan
- 3 Jumlah Penduduk
- 4 Rata-rata jiwa/rumah tangga
- 5 Kepadatan Penduduk /Km²
- 6 Rasio Beban Tanggungan
- 7 Rasio Jenis Kelamin
- 8 Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf
- 9 Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi
 - a. SMP/ MTs
 - b. SMA/ MA
 - c. Sekolah menengah kejuruan
 - d. Diploma I/Diploma II
 - e. Akademi/Diploma III
 - f. S1/Diploma IV
 - g. S2/S3 (Master/Doktor)

II SARANA KESEHATAN

II.1 Sarana Kesehatan

- 10 Jumlah Rumah Sakit Umum
- 11 Jumlah Rumah Sakit Khusus
- 12 Jumlah Puskesmas Rawat Inap
- 13 Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap
- 14 Jumlah Puskesmas Keliling
- 15 Jumlah Puskesmas pembantu
- 16 Jumlah Apotek
- 17 Jumlah Klinik Pratama
- 18 Jumlah Klinik Utama
- 19 RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1

II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

- 20 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan
- 21 Cakupan Kunjungan Rawat Inap
- 22 Angka kematian kasar/*Gross Death Rate* (GDR) di RS
- 23 Angka kematian murni/*Nett Death Rate* (NDR) di RS
- 24 *Bed Occupation Rate* (BOR) di RS
- 25 *Bed Turn Over* (BTO) di RS
- 26 *Turn of Interval* (TOI) di RS

- 27 *Average Length of Stay (ALOS)* di RS
- 28 Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial
- 29 Persentase Ketersediaan Obat Esensial
- 30 Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL

II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

- 31 Jumlah Posyandu
- 32 Posyandu Aktif
- 33 Rasio posyandu per 100 balita
- 34 Posbindu PTM

III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

- 35 Jumlah Dokter Spesialis
- 36 Jumlah Dokter Umum
- 37 Rasio Dokter (spesialis+umum)
- 38 Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis
- 39 Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)
- 40 Jumlah Bidan
- 41 Rasio Bidan per 100.000 penduduk
- 42 Jumlah Perawat
- 43 Rasio Perawat per 100.000 penduduk
- 44 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat
- 45 Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan
- 46 Jumlah Tenaga Gizi
- 47 Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik
- 48 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya
- 49 Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik
- 50 Jumlah Tenaga Keteknisian Medis
- 51 Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian
- 52 Jumlah Tenaga Apoteker
- 53 Jumlah Tenaga Kefarmasian

IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

- 54 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
- 55 Total anggaran kesehatan
- 56 APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota
- 57 Anggaran kesehatan perkapita

V KESEHATAN KELUARGA

V.1 Kesehatan Ibu

- 58 Jumlah Lahir Hidup
- 59 Angka Lahir Mati (dilaporkan)
- 60 Jumlah Kematian Ibu
- 61 Angka Kematian Ibu (dilaporkan)
- 62 Kunjungan Ibu Hamil (K1)
- 63 Kunjungan Ibu Hamil (K4)
- 64 Kunjungan Ibu Hamil (K6)
- 65 Persalinan di Fasyankes
- 66 Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap
- 67 Ibu Nifas Mendapat Vitamin A
- 68 Ibu hamil dengan imunisasi Td2+

- 69 Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90
- 70 Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90
- 71 Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani
- 72 Peserta KB Aktif Modern
- 73 Peserta KB Pasca Persalinan

V.2 Kesehatan Anak

- 74 Jumlah Kematian Neonatal
- 75 Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)
- 76 Jumlah Bayi Mati
- 77 Angka Kematian Bayi (dilaporkan)
- 78 Jumlah Balita Mati
- 79 Angka Kematian Balita (dilaporkan)
- 80 Bayi baru lahir ditimbang
- 81 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)
- 82 Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)
- 83 Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)
- 84 Bayi yang diberi ASI Eksklusif
- 85 Pelayanan kesehatan bayi
- 86 Desa/Kelurahan UCI
- 87 Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi
- 88 Imunisasi dasar lengkap pada bayi
- 89 Bayi Mendapat Vitamin A
- 90 Anak Balita Mendapat Vitamin A
- 91 Balita Mendapatkan Vitamin A
- 92 Balita Memiliki Buku KIA
- 93 Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan
- 94 Balita ditimbang (D/S)
- 95 Balita Berat Badan Kurang (BB/U)
- 96 Balita pendek (TB/U)
- 97 Balita Gizi Kurang (BB/TB)
- 98 Balita Gizi Buruk (BB/TB)
- 99 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI
- 100 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs
- 101 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA
- 102 Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar

V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

- 103 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
- 104 Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan
- 105 Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)

VI PENGENDALIAN PENYAKIT

VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

- 106 Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
- 107 *Treatment Coverage* TBC
- 108 Cakupan penemuan kasus TBC anak
- 109 Angka kesembuhan BTA+
- 110 Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC
- 111 Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) semua kasus TBC
- 112 Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis

- 113 Penemuan penderita pneumonia pada balita
- 114 Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%
- 115 Jumlah Kasus HIV
- 116 Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV
- 117 Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani
- 118 Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani
- 119 Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis
- 120 Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis
- 121 Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa
- 122 Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)
- 123 Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)
- 124 Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun
- 125 Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta
- 126 Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta
- 127 Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta
- 128 Angka Prevalensi Kusta
- 129 Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)
- 130 Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)

VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

- 131 AFP Rate (non polio) < 15 tahun
- 132 Jumlah kasus difteri
- 133 *Case fatality rate* difteri
- 134 Jumlah kasus pertusis
- 135 Jumlah kasus tetanus neonatorum
- 136 *Case fatality rate* tetanus neonatorum
- 137 Jumlah kasus hepatitis B
- 138 Jumlah kasus suspek campak
- 139 Insiden rate suspek campak
- 140 KLB ditangani < 24 jam

VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

- 141 Angka kesakitan (*incidence rate*)DBD
- 142 Angka kematian (*case fatality rate*) DBD
- 143 Angka kesakitan malaria (*annual parasit incidence*)
- 144 Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria
- 145 Pengobatan standar kasus malaria positif
- 146 *Case fatality rate* malaria
- 147 Penderita kronis filariasis
- 148 Jumlah Kasus Covid-19
- 149 CFR (*Case Fatality Rate*) Covid-19
- 150 Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1
- 151 Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2

VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

- 152 Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan
- 153 Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar
- 154 Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun
- 155 Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun
- 156 Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun

- 157 Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun
- 158 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

VII KESEHATAN LINGKUNGAN

- 159 Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)
- 160 KK Stop BABS (SBS)
- 161 KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak
- 162 KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman
- 163 Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)
- 164 KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
- 165 KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)
- 166 KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)
- 167 KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)
- 168 Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM
- 169 KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)
- 170 KK Akses Rumah Sehat
- 171 Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar
- 172 Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan

Keterkaitan indikator antar tabel, yaitu:

Jumlah Penduduk berdasarkan Kecamatan	: Tabel 1 dan 2
Jumlah Penduduk berdasarkan Puskesmas	: Tabel 7, 13, 59, 61
Jumlah Lahir Hidup	: Tabel 4 dan 6
Jumlah Bayi	: Tabel 33, 38, 40, 43 dan 44
Jumlah Anak Balita	: Tabel 44 dan 46
Jumlah Penderita Kusta	: Tabel 14 dan 15
Jumlah Ibu Hamil	: Tabel 29, 30, 32, dan 33
Jumlah Peserta KB Aktif	: Tabel 34 dan 36
Jumlah Peserta KB Baru	: Tabel 35 dan 36
Jumlah Desa/Kelurahan	: Tabel 41, 62, 70, dan 71
Jumlah Pasien Keluar	: Tabel 55 dan 56

Pada petunjuk teknis penyusunan profil kesehatan kabupaten/kota dalam bentuk *soft copy* dilengkapi dengan rumus-rumus sehingga petugas cukup mengisi data maka secara otomatis akan tampil jumlah kabupaten/kota, persentase dari indikator yang ditampilkan dan link data antar tabel satu dengan yang lainnya. Adapun langkah-langkah pengoperasiannya adalah sebagai berikut:

1. Judul

Pada Tabel 1, tulis nama kabupaten/kota dan tahun pembuatan profil kesehatan pada kolom di samping maka untuk tabel-tabel selanjutnya akan tertulis seperti di Tabel 1.

Gambar 5.1
Penulisan Nama Kabupaten/Kota dan Tahun Pembuatan Profil

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	TABEL 1									
2	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,									
3	DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN									
4				KABUPATEN/KOTA						
5				TAHUN						
6										
7				JUMLAH						
8	NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
9										
10	1					0			#DIV/0!	#DIV/0!
11	2					0			#DIV/0!	#DIV/0!
12	3					0			#DIV/0!	#DIV/0!
13	4					0			#DIV/0!	#DIV/0!
14	5					0			#DIV/0!	#DIV/0!
15	6					0			#DIV/0!	#DIV/0!
16	7					0			#DIV/0!	#DIV/0!
17	8					0			#DIV/0!	#DIV/0!
18	9					0			#DIV/0!	#DIV/0!
19	10					0			#DIV/0!	#DIV/0!
20	11					0			#DIV/0!	#DIV/0!
21	12					0			#DIV/0!	#DIV/0!
22	13					0			#DIV/0!	#DIV/0!
23	14					0			#DIV/0!	#DIV/0!
24	15					0			#DIV/0!	#DIV/0!
25	16					0			#DIV/0!	#DIV/0!
26	17					0			#DIV/0!	#DIV/0!
27	18					0			#DIV/0!	#DIV/0!
28	19					0			#DIV/0!	#DIV/0!
29	20					0			#DIV/0!	#DIV/0!
30						0			#DIV/0!	#DIV/0!
31										
32										
33										
34										
35										
36	KABUPATEN/KOTA	-	0	0	0	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
37	Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota									
38	- sumber lain..... (sebutkan)									
39										

2. Nama Kecamatan

Pada Tabel 1, tulis nama kecamatan yang terdapat di kabupaten/kota, maka untuk tabel selanjutnya yang ada nama kecamatan akan tertulis seperti pada Tabel 1 (untuk tabel yang hanya memiliki kolom kecamatan saja, tanpa kolom puskesmas). Tersedia 20 baris nama kecamatan, bila lebih 20 maka dapat meng-*insert* baris sesuai dengan jumlah kecamatan yang ada pada Tabel 1. Untuk tabel selanjutnya setelah meng-*insert* baris selanjutnya *copy* nama kecamatan di atasnya untuk tambahan nama kecamatan tambahan maka akan tampil seperti Tabel 1. Sedangkan untuk mengurangi baris sesuai dengan kebutuhan, baris terakhir (Jumlah Kab/Kota) jangan dihapus. Seperti contoh Gambar 5.2 di bawah, bila di Kabupaten hanya terdapat 10 Kecamatan maka baris ke 11 dan 20 dapat dihapus.

Gambar 5.2
Penulisan Nomor Urut dan Nama Kecamatan

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	TABEL 1									
2	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,									
3	DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN									
4	KABUPATEN/KOTA									
5	TAHUN									
6										
7	NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH		JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²	
8				DESA	KELURAHAN					
9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	1					0			#DIV/0!	#DIV/0!
11	2					0			#DIV/0!	#DIV/0!
12	3					0			#DIV/0!	#DIV/0!
13	4					0			#DIV/0!	#DIV/0!
14	5					0			#DIV/0!	#DIV/0!
15	6					0			#DIV/0!	#DIV/0!
16	7					0			#DIV/0!	#DIV/0!
17	8					0			#DIV/0!	#DIV/0!
18	9					0			#DIV/0!	#DIV/0!
19	10					0			#DIV/0!	#DIV/0!
20	11					0			#DIV/0!	#DIV/0!
21	12					0			#DIV/0!	#DIV/0!
22	13					0			#DIV/0!	#DIV/0!
23	14					0			#DIV/0!	#DIV/0!
24	15					0			#DIV/0!	#DIV/0!
25	16					0			#DIV/0!	#DIV/0!
26	17					0			#DIV/0!	#DIV/0!
27	18					0			#DIV/0!	#DIV/0!
28	19					0			#DIV/0!	#DIV/0!
29	20					0			#DIV/0!	#DIV/0!
30						0			#DIV/0!	#DIV/0!
31										
32										
33										
34										
35										
36	KABUPATEN/KOTA		-	0	0	0	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
37	Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota									
38	- sumber lain..... (sebutkan)									
39										

3. Jumlah Penduduk dan Lain-Lain (Keterkaitan Indikator Antar Tabel di Atas)

Jumlah penduduk sasaran program, seperti jumlah penduduk, jumlah balita, jumlah ibu hamil, dan jumlah wanita usia subur akan otomatis terisi sama dengan tabel rujukan. Jadi, pengelola data tidak perlu mengisi berulang kali pada kolom/nilai yang sama pada tabel yang berbeda.

4. Nama Puskesmas

Pada tabel 4, tulis nomor urut, nama kecamatan dan puskesmas yang ada pada kabupaten maka tabel selanjutnya yang memiliki kolom kecamatan dan puskesmas akan mengikuti.

Gambar 5.3

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
1	TABEL 4										
2											
3	JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN										
4	KABUPATEN/KOTA										
5	TAHUN										
6											
7			PEMILIKAN/PENGELOLA								
8	NO	FASILITAS KESEHATAN	KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH	
9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
10	RUMAH SAKIT										
11	1	RUMAH SAKIT UMUM								-	
12	2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-	
13	PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
14	1	PUSKESMAS RAWAT INAP								-	
15		- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-	
16	2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP								-	
17	3	PUSKESMAS KELILING								-	
18	4	PUSKESMAS PEMBANTU								-	
19	SARANA PELAYANAN LAIN										
20	1	KLINIK PRATAMA								-	
21	2	KLINIK UTAMA								-	
22	3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								-	
23	4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-	
24	5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-	

Penulisan Nama Kecamatan dan Puskesmas



RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			759	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			7	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	235.616	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			255,5	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			310,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			40,8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98,4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			7	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			25	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			63	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			27	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	113,7	162,9	138,5	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0,0	0,1	0,0	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	0,0	0,0	0,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	0,0	0,0	0,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			9,9	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			36,0	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			9,1	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			131	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			#REF!	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			0,8	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			74	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	129	115	244	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	172	141	313	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			236	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	135	85	220	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			93	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		185		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		79		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	195	254	449	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			191	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	7	15	22	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	6	15	21	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	6	33	39	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	36	42	78	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	19	49	68	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	10	22	32	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	14	20	34	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	13	51	64	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	25	116	141	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	38	167	205	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			0,7	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			100,1	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			#####	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	1.983	1.972	3.955	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2,0	0,5	1,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		76		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99,5		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		96,4		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		81,4		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		#REF!		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		91,1		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		98,1		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		52,5		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		95,4		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		95,4		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		621,4		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			69,6	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			48,6	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	5	3	8	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	2,5	1,5	2,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	5	3	8	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2,5	1,5	2,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	5	3	8	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	2,5	1,5	2,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,9	1,5	1,2	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,4	200,6	149,9	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			75,1	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	86,7	86,2	86,5	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
86	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	66,7	65,8	66,2	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	66,8	65,8	66,3	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			90,7	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			91,2	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			90,7	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			105,4	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			53,9	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	84,9	85,0	84,9	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1,8	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			1,5	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0,8	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,3	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	87,2	112,8	100,1	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	99,1	101,1	100,3	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			101,05	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			80,31	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			16,98	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	63,8	68,8	65,9	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	33,3	32,1	82,7	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	80,6	85,7	#DIV/0!	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2,3	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			136,5	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	62	10	72	Kasus	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			36,6	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			36,6	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			70,2	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,6	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	4	4	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	3	2	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			50,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	1	1	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	10	12	22	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	4,2	5,1	9,3	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			82,3	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 73
146	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			0	%	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!		Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!		Tabel 87
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	94,8	105,3	100,1	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,9	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		12,4		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,8	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100,0	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			83,8	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			83,8	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			26,1	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			0,0	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			90,4	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			94,0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			86,0	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			82,2	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100,0	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0,0	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			0,0	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			78,7	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			100,0	%	Tabel 83

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km²</i>)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TEBET TIMUR	139,92	0	1	1	21.422	110	194,7	153,1
2	TEBET BARAT	172	0	1	1	25.002	101	247,5	145,4
3	MENTENG DALAM	21,06	0	1	1	45.127	130	347,1	2142,8
4	KEBON BARU	171	0	1	1	41.397	153	270,6	242,1
5	BUKIT DURI	108	0	1	1	41.094	149	275,8	380,5
6	MANGGARAI SELATAN	51,43	0	1	1	27.246	128	212,9	529,8
7	MANGGARAI	95,3	0	1	1	34.328	151	227,3	360,2
KABUPATEN/KOTA		758,7	0	7	7	235.616	922	255,5	310,5

Sumber : Kantor Kecamatan Tebet

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	8.530	8.117	16.647	105,1
2	5 - 9	8.942	8.278	17.220	108,0
3	10 - 14	10.676	9.407	20.083	113,5
4	15 - 19	10.062	8.943	19.005	112,5
5	20 - 24	9.990	9.459	19.449	105,6
6	25 - 29	9.272	9.124	18.396	101,6
7	30 - 34	8.739	9.719	18.458	89,9
8	35 - 39	8.969	8.719	17.688	102,9
9	40 - 44	9.736	9.949	19.685	97,9
10	45 - 49	8.109	8.936	17.045	90,7
11	50 - 54	7.519	9.371	16.890	80,2
12	55 - 59	5.880	5.811	11.691	101,2
13	60 - 64	4.366	4.647	9.013	94,0
14	65 - 69	2.728	3.764	6.492	72,5
15	70 - 74	2.022	2.783	4.805	72,7
16	75+	1.326	1.723	3.049	77,0
KABUPATEN/KOTA		116.866	118.750	235.616	98,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				41	

Sumber : Kantor Kecamatan Tebet

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	88.718	92.948	181.666			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0,0	0,0	0,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI			0	0,0	0,0	0,0
	c. SMP/ MTs			0	0,0	0,0	0,0
	d. SMA/ MA			0	0,0	0,0	0,0
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,0	0,0	0,0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,0	0,0	0,0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber : Kantor Kecamatan Tebet

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	0	0	0	2	0	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	3	0	0	0	0	0	3
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	-
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	7	0	0	0	0	0	7
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	63	0	63
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	27	0	27
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	9	0	9
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	17	0	17
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	3	0	3
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	9	0	9
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	0	-
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	2	0	2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	4	0	4
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	25	0	25
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	1	0	1
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: SDMK PUSKESMAS TEBET

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		132.934	193.394	326.328	0	108	108	234	130	364
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		116.866	118.750	235.616	116.866	118.750	235.616			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		113,7	162,9	138,5	0,0	0,1	0,0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. PUSKESMAS TEBET	75.626	100.448	176.074	0	108	108			0
	2. TEBET TIMUR	6.279	8.590	14.869	0	0	0	14	16	30
	3. TEBET BARAT	6.381	9.435	15.816	0	0	0	37	26	63
	4. MENTENG DALAM	8.119	13.996	22.115	0	0	0	37	17	54
	5. KEBON BARU	7.962	13.280	21.242	0	0	0	30	18	48
	6. BUKIT DURI	9.655	15.314	24.969	0	0	0	38	24	62
	7. MANGGARAI SELATAN	7.485	12.494	19.979	0	0	0	42	16	58
	8. MANGGARAI	11.427	19.837	31.264	0	0	0	36	13	49
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH I		132.934	193.394	326.328	0	108	108	234	130	364
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data dan Informasi Puskesmas Tebet

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		3	3	100,0

Sumber: SDMK, DATA DAN INFORMASI PUSKESMAS TEBET

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RUMAH BERSALIN PUSKESMAS KECAMATAN TEBET	3	0	108	108	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		3	0	108	108	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: RUANG BERSALIN PUSKESMAS TEBET

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RUMAH BERSALIN PUSKESMAS KECAMATAN TEBET	3	108	108	365	9,9	36	9	3
KABUPATEN/KOTA		3	108	108	365	9,9	36	9	3

Sumber: RUANG BERSALIN PUSKESMAS TEBET

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	TEBET	TEBET TIMUR	v
2	TEBET	TEBET BARAT	v
3	TEBET	MENTENG DALAM	v
4	TEBET	KEBON BARU	v
5	TEBET	BUKIT DURI	v
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	v
7	TEBET	MANGGARAI	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			7
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: PJ Farmasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: PJ Farmasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: PJ Farmasi

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH POSBINDU PTM*	
			AKTIF		TIDAK AKTIF			JUMLAH
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	TEBET	TEBET TIMUR	12	100,0	0	0,0	12	11
2	TEBET	TEBET BARAT	13	100,0	0	0,0	13	8
3	TEBET	MENTENG DALAM	21	100,0	0	0,0	21	11
4	TEBET	KEBON BARU	20	100,0	0	0,0	20	10
5	TEBET	BUKIT DURI	21	100,0	0	0,0	21	12
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	20	100,0	0	0,0	20	10
7	TEBET	MANGGARAI	24	100,0	0	0,0	24	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			131	100,0	0	0,0	131	74
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							0,8	

Sumber: PJ Gizi dan PJ PTM

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS TEBET	0	0	0	8	20	28	8	20	28	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	TEBET TIMUR	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	TEBET BARAT	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	MENTENG DALAM	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	KEBON BARU	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	BUKIT DURI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	MANGGARAI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	RSU TEBET	23	17	40	1	4	5	24	21	45	5	7	12	1	2	3	6	9	15
2	RSUD TEBET	11	15	26	6	20	26	17	35	52	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	RS BRAWIJAYA SAHARJO	45	57	102	2	5	7	47	62	109	1	1	2	2	6	8	3	7	10
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		50	26	76	152	81	233	202	107	309	101	47	148	22	14	36	123	61	184
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		129	115	244	172	141	313	301	256	557	110	62	172	25	23	48	135	85	220
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				103,6			132,8			236,4			73,0			20,4			93,4

Sumber: KEPEGAWAIAN

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS TEBET	3	20	23	22
2	TEBET TIMUR	0	2	2	2
3	TEBET BARAT	1	1	2	2
4	MENTENG DALAM	1	1	2	2
5	KEBON BARU	1	1	2	2
6	BUKIT DURI	1	1	2	2
7	MANGGARAI SELATAN	1	1	2	2
8	MANGGARAI	1	1	2	2
1	RSU TEBET	15	76	91	12
2	RSUD TEBET	37	31	68	25
3	RS BRAWIJAYA SAHARJO	21	39	60	29
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		113	80	193	83
JUMLAH (KAB/KOTA)		195	254	449	185
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				190,6	78,5

Sumber: KEPEGAWAIAN

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PUSKESMAS TEBET	0	4	4	0	1	1
2	TEBET TIMUR	0	0	0	0	1	1
3	TEBET BARAT	0	0	0	0	1	1
4	MENTENG DALAM	0	0	0	1	0	1
5	KEBON BARU	0	0	0	0	1	1
6	BUKIT DURI	0	0	0	0	1	1
7	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	1	0	1
8	MANGGARAI	0	0	0	0	1	1
1	RSU TEBET	0	0	0	0	1	1
2	RSUD TEBET	1	0	1	0	1	1
3	RS BRAWIJAYA SAHARJO	0	3	3	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		6	8	14	3	6	9
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	15	22	6	15	21
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				9,3			8,9

Sumber: KEPEGAWAIAN

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS TEBET	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEBET BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MENTENG DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KEBON BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BUKIT DURI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSU TEBET	1	6	7	0	0	0	1	10	11	0	0	0
2	RSUD TEBET	4	8	12	0	0	0	0	2	2	0	0	0
3	RS BRAWIJAYA SAHARJO	2	6	8	0	0	0	7	5	12	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		26	18	44	19	49	68	2	5	7	14	20	34
JUMLAH (KAB/KOTA)		36	42	78	19	49	68	10	22	32	14	20	34
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				33,1			28,9			13,6			14,4

Sumber: KEPEGAWAIAN

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS TEBET	2	5	7	0	0	0	2	5	7
2	TEBET TIMUR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	TEBET BARAT	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	MENTENG DALAM	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	KEBON BARU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	BUKIT DURI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	MANGGARAI SELATAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	MANGGARAI	1	0	1	1	4	5	2	4	6
1	RSU TEBET	0	4	4	2	3	5	2	7	9
2	RSUD TEBET	6	6	12	2	4	6	8	10	18
3	RS BRAWIJAYA SAHARJO	0	4	4	0	9	9	0	13	13
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		4	26	30	20	96	116	24	122	146
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	51	64	25	116	141	38	167	205
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		27,2			59,8			87,0		

Sumber: KEPEGAWAIAN

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS TEBET	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
2	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	TEBET BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MENTENG DALAM	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	KEBON BARU	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	BUKIT DURI	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	14	15	29	14	15	29
1	RSU TEBET	0	1	1	0	0	0	1	10	11	1	11	12
2	RSUD TEBET	1	1	2	0	0	0	23	10	33	24	11	35
3	RS BRAWIJAYA SAHARJO	0	1	1	0	0	0	3	4	7	3	5	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		11	18	29	0	0	0	18	21	39	29	39	68
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	21	34	0	0	0	61	64	125	74	85	159

Sumber: KEPEGAWAIAN

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	23.034	0,1
2	PBI APBD	88.044	0,4
SUB JUMLAH PBI		111.078	0,5
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	48.795	0,2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	8.008	0,0
3	Bukan Pekerja (BP)	5.499	0,0
SUB JUMLAH NON PBI		62.302	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)		173.380	0,7

Sumber: BPJS Kesehatan Jakarta Selatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp38.848.615.841	99,93
	a. Belanja Langsung	Rp38.848.615.841	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp27.026.019	0,07
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp27.026.019	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp38.875.641.860	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp38.848.615.841	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		38875641860	

Sumber: PERENCANAAN

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEBET	TEBET TIMUR	135	0	135	133	0	133	268	0	268
2	TEBET	TEBET BARAT	227	0	227	218	0	218	445	0	445
3	TEBET	MENTENG DALAM	351	0	351	345	0	345	696	0	696
4	TEBET	KEBON BARU	375	0	375	374	0	374	749	0	749
5	TEBET	BUKIT DURI	347	3	350	362	0	362	709	3	712
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	247	1	248	235	1	236	482	2	484
7	TEBET	MANGGARAI	301	0	301	305	0	305	606	0	606
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.983	4	1.987	1.972	1	1.973	3.955	5	3.960
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				2,0			0,5			1,3	

Sumber: PJ Kesehatan Anak

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEBET	TEBET TIMUR	268	0	0	0	0
2	TEBET	TEBET BARAT	445	0	0	0	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	696	0	0	0	0
4	TEBET	KEBON BARU	749	0	0	0	0
5	TEBET	BUKIT DURI	709	1	0	1	2
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	482	1	0	0	1
7	TEBET	MANGGARAI	606	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.955	2	0	1	3
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							75,85335019

Sumber: PJ Kesehatan Ibu
Keterangan:
- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	0	0	2	0	0	0	0	3

Sumber: PJ Kesehatan Ibu
* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll
*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TEBET	TEBET TIMUR	369	320	86,7	287	77,8	212	57,5	354	275	77,7	275	77,7	252	71,2	275	77,7
2	TEBET	TEBET BARAT	446	455	102,0	439	98,4	396	88,8	428	443	103,5	443	103,5	435	101,6	443	103,5
3	TEBET	MENTENG DALAM	784	742	94,6	714	91,1	450	57,4	763	713	93,4	713	93,4	539	70,6	713	93,4
4	TEBET	KEBON BARU	772	772	100,0	761	98,6	740	95,9	751	749	99,7	749	99,7	749	99,7	749	99,7
5	TEBET	BUKIT DURI	736	752	102,2	738	100,3	534	72,6	692	705	101,9	705	101,9	693	100,1	705	101,9
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	502	515	102,6	497	99,0	483	96,2	477	475	99,6	472	99,0	422	88,5	472	99,0
7	TEBET	MANGGARAI	625	657	105,1	644	103,0	630	100,8	577	608	105,4	608	105,4	592	102,6	608	105,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.234	4.213	99,5	4.080	96,4	3.445	81,4	4.042	#REF!	#REF!	3.965	98,1	3.682	91,1	3.965	98,1

Sumber: PJ Kesehatan Ibu

TABEL 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TEBET	TEBET TIMUR	369	3	0,8	7	1,9	17	4,6	20	5,4	17	4,6	61	16,5
2	TEBET	TEBET BARAT	446	1	0,2	0	0,0	19	4,3	97	21,7	233	52,2	349	78,3
3	TEBET	MENTENG DALAM	784	6	0,8	29	3,7	43	5,5	119	15,2	335	42,7	526	67,1
4	TEBET	KEBON BARU	772	4	0,5	36	4,7	54	7,0	45	5,8	86	11,1	221	28,6
5	TEBET	BUKIT DURI	736	0	0,0	1	0,1	21	2,9	28	3,8	53	7,2	103	14,0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	502	0	0,0	0	0,0	21	4,2	154	30,7	340	67,7	515	102,6
7	TEBET	MANGGARAI	625	4	0,6	26	4,2	51	8,2	146	23,4	225	36,0	448	71,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.234	18	0,4	99	2,3	226	5,3	609	14,4	1.289	30,4	2.223	52,5

Sumber: PJ Kesehatan Ibu

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TEBET	TEBET TIMUR	3.727	14	0,4	3	0,1	42	1,1	13	0,3	158	4,2
2	TEBET	TEBET BARAT	4.408	0	0,0	5	0,1	24	0,5	42	1,0	108	2,5
3	TEBET	MENTENG DALAM	7.484	1	0,0	2	0,0	180	2,4	327	4,4	613	8,2
4	TEBET	KEBON BARU	7.261	31	0,4	59	0,8	76	1,0	119	1,6	191	2,6
5	TEBET	BUKIT DURI	7.025	29	0,4	38	0,5	123	1,8	134	1,9	191	2,7
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	475	0	0,0	0	0,0	49	10,3	113	23,8	190	40,0
7	TEBET	MANGGARAI	5.917	1	0,0	5	0,1	55	0,9	77	1,3	206	3,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			36.297	76	0,2	112	0,3	549	1,5	825	2,3	1.657	4,6

Sumber: PJ IMUNISASI

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TEBET	TEBET TIMUR	3.727	21	0,6	7	0,2	54	1,4	29	0,8	288	7,7
2	TEBET	TEBET BARAT	4.408	0	0,0	22	0,5	70	1,6	129	2,9	325	7,4
3	TEBET	MENTENG DALAM	7.484	2	0,0	10	0,1	245	3,3	519	6,9	1192	15,9
4	TEBET	KEBON BARU	7.261	49	0,7	157	2,2	211	2,9	279	3,8	458	6,3
5	TEBET	BUKIT DURI	7.025	29	0,4	91	1,3	251	3,6	277	3,9	486	6,9
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	475	0	0,0	8	1,7	114	24,0	231	48,6	431	90,7
7	TEBET	MANGGARAI	5.917	1	0,0	18	0,3	131	2,2	194	3,3	596	10,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			36.297	102	0,3	313	0,9	1.076	3,0	1.658	4,6	3.776	10,4

Sumber: PJ IMUNISASI

TABEL 28

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEBET	TEBET TIMUR	369	287	77,8	287	77,8
2	TEBET	TEBET BARAT	446	439	98,4	439	98,4
3	TEBET	MENTENG DALAM	784	672	85,7	672	85,7
4	TEBET	KEBON BARU	772	761	98,6	761	98,6
5	TEBET	BUKIT DURI	736	738	100,3	738	100,3
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	502	497	99,0	497	99,0
7	TEBET	MANGGARAI	625	646	103,4	646	103,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.234	4.040	95,4	4.040	95,4

Sumber: PJ Kesehatan Ibu

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TEBET	TEBET TIMUR	3.669	122	4,4	1.336	48,5	112	4,1	643	23,4	0	0,0	31	1,1	457	16,6	51	1,9	2.752	75,0	14	0,5	10	0,4	1	0,0	31	1,1
2	TEBET	TEBET BARAT	4.377	380	12,0	1.255	39,6	365	11,5	775	24,5	9	0,3	39	1,2	197	6,2	149	4,7	3.169	72,4	0	0,0	10	0,3	0	0,0	46	1,5
3	TEBET	MENTENG DALAM	7.617	49	1,0	4.111	81,7	302	6,0	317	6,3	0	0,0	28	0,6	134	2,7	90	1,8	5.031	66,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	2,0
4	TEBET	KEBON BARU	7.393	285	5,4	3.390	64,2	344	6,5	341	6,5	6	0,1	185	3,5	291	5,5	442	8,4	5.284	71,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	483	9,1
5	TEBET	BUKIT DURI	7.197	436	8,6	2.866	56,4	329	6,5	816	16,1	27	0,5	73	1,4	398	7,8	133	2,6	5.078	70,6	31	0,6	3	0,1	0	0,0	237	4,7
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	4.832	297	7,9	1.995	53,1	504	13,4	500	13,3	47	1,3	113	3,0	161	4,3	138	3,7	3.755	77,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	401	10,7
7	TEBET	MANGGARAI	6.051	430	12,1	1.379	38,9	356	10,0	690	19,5	50	1,4	183	5,2	317	8,9	138	3,9	3.543	58,6	113	3,2	20	0,6	1	0,0	166	4,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.136	1.999	7,0	16.332	57,1	2.312	8,1	4.082	14,3	139	0,5	652	2,3	1.955	6,8	1.141	4,0	28.612	69,6	158	0,6	43	0,2	2	0,0	1.466	5,1

Sumber: PJ KB
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEBET	TEBET TIMUR	3.669	0	0,0	65	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
2	TEBET	TEBET BARAT	4.377	0	0,0	104	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	7.617	0	0,0	94	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
4	TEBET	KEBON BARU	7.393	0	0,0	88	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
5	TEBET	BUKIT DURI	7.197	0	0,0	51	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	4.832	0	0,0	78	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
7	TEBET	MANGGARAI	6.051	0	0,0	112	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.136	0	0,0	592	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0

Sumber: PJ KB

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
			KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TEBET TIMUR	354	25	20,3	8	6,5	2	1,6	63	51,2	0	0,0	15	12,2	10	8,1	51	41,5	123	34,7
2	TEBET BARAT	428	16	8,7	56	30,4	7	3,8	104	56,5	0	0,0	0	0,0	1	0,5	149	81,0	184	43,0
3	MENTENG DALAM	763	33	7,4	279	62,4	15	3,4	115	25,7	0	0,0	0	0,0	5	1,1	74	16,6	447	58,6
4	KEBON BARU	751	41	22,4	39	21,3	20	10,9	44	24,0	0	0,0	1	0,5	38	20,8	106	57,9	183	24,4
5	BUKIT DURI	692	61	12,6	236	48,7	37	7,6	146	30,1	0	0,0	5	1,0	0	0,0	128	26,4	485	70,1
6	MANGGARAI SELATAN	477	32	17,2	58	31,2	3	1,6	75	40,3	0	0,0	6	3,2	12	6,5	118	63,4	186	39,0
7	MANGGARAI	577	45	12,6	109	30,5	23	6,4	134	37,5	0	0,0	14	3,9	32	9,0	92	25,8	357	61,9
JUMLAH (KAB/KOTA)		4.042	253	12,9	785	39,9	107	5,4	681	34,7	0	0,0	41	2,1	98	5,0	718	36,5	1.965	48,6

Sumber: PJ KB

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 00:00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAH N	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	TEBET	TEBET TIMUR	369	74	15	20	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	103	0	0	
2	TEBET	TEBET BARAT	446	89	103	115	9	10	1	0	0	0	0	1	0	0	98	15	0	1	
3	TEBET	MENTENG DALAM	784	157	67	43	31	19	0	0	0	0	9	0	0	0	23	67	20	5	
4	TEBET	KEBON BARU	772	154	154	100	21	27	0	0	0	0	0	0	0	0	154	154	0	0	
5	TEBET	BUKIT DURI	736	147	179	122	27	28	8	1	0	0	7	1	0	0	148	179	0	0	
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	502	100	118	118	4	4	0	0	0	0	1	0	0	0	115	118	148	0	
7	TEBET	MANGGARAI	625	125	130	104	30	28	5	1	0	0	5	3	0	0	110	130	1	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.234	847	766	621	128	116	14	2	0	0	22	5	0	0	659	766	169	6	

Sumber: PJ Kesehatan Ibu

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	TEBET	TEBET TIMUR	135	133	268	20	20	40	1	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	57,2	24	59,7
2	TEBET	TEBET BARAT	227	218	445	34	33	67	3	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	31,5	24	36,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	351	345	696	53	52	104	10	9,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	33	31,6	43	41,2
4	TEBET	KEBON BARU	375	374	749	56	56	112	11	9,8	2	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	30,3	47	41,8
5	TEBET	BUKIT DURI	347	362	709	52	54	106	6	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	28,2	36	33,9
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	247	235	482	37	35	72	7	9,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	44,3	39	53,9
7	TEBET	MANGGARAI	301	305	606	45	46	91	9	9,9	3	3,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	33,0	42	46,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.983	1.972	3.955	297	296	593	47	7,9	5	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	203	34,2	255	43,0

Sumber: PJ Kesehatan Anak

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																	
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA					
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22			
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	TEBET	MENTENG DALAM	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2			
4	TEBET	KEBON BARU	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1			
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1			
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3			
7	TEBET	MANGGARAI	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	0	5	0	5	3	0	3	0	3	8	0	8	0	8			
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			2,5		2,5	0,0	2,5	1,5		1,5	0,0	1,5	2,0		2,0	0,0	2,0			

Sumber: PJ Kesehatan Anak
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBET	KEBON BARU	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TEBET	MANGGARAI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: PJ Kesehatan Anak

TABEL 36

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0		0

Sumber: PJ Kesehatan Anak

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TEBET	TEBET TIMUR	135	133	268	135	100,0	133	100,0	268	100,0	0	0,0	1	0,8	1	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	TEBET	TEBET BARAT	227	218	445	227	100,0	218	100,0	445	100,0	2	0,9	1	0,5	3	0,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	351	345	696	351	100,0	345	100,0	696	100,0	4	1,1	6	1,7	10	1,4	1	0,3	2	0,6	3	0,4
4	TEBET	KEBON BARU	375	374	749	375	100,0	374	100,0	749	100,0	4	1,1	7	1,9	11	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	TEBET	BUKIT DURI	347	362	709	347	100,0	362	100,0	709	100,0	2	0,6	4	1,1	6	0,8	0	0,0	2	0,6	2	0,3
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	247	235	482	247	100,0	235	100,0	482	100,0	3	1,2	4	1,7	7	1,5	0	0,0	2	0,9	2	0,4
7	TEBET	MANGGARAI	301	305	606	301	100,0	305	100,0	606	100,0	2	0,7	7	2,3	9	1,5	0	0,0	2	0,7	2	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.983	1.972	3.955	1.983	100,0	1.972	100,0	3.955	100,0	17	0,9	30	1,5	47	1,2	1	0,1	8	0,4	9	0,2

Sumber: PJ Kesehatan Anak

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TEBET	TEBET TIMUR	135	133	268	135	100,0	133	100,0	268	100,0	133	98,5	268	201,5	401	149,6	268	198,5	401	301,5	669	249,6
2	TEBET	TEBET BARAT	227	218	445	227	100,0	218	100,0	445	100,0	218	96,0	445	204,1	663	149,0	445	196,0	663	304,1	1.108	249,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	351	345	696	351	100,0	345	100,0	696	100,0	345	98,3	696	201,7	1.041	149,6	696	198,3	1.041	301,7	1.737	249,6
4	TEBET	KEBON BARU	375	374	749	375	100,0	374	100,0	749	100,0	374	99,7	749	200,3	1.123	149,9	749	199,7	1.123	300,3	1.872	249,9
5	TEBET	BUKIT DURI	347	362	709	347	100,0	362	100,0	709	100,0	362	104,3	709	195,9	1.071	151,1	709	204,3	1.071	295,9	1.780	251,1
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	247	235	482	247	100,0	235	100,0	482	100,0	235	95,1	482	205,1	717	148,8	482	195,1	717	305,1	1.199	248,8
7	TEBET	MANGGARAI	301	305	606	301	100,0	305	100,0	606	100,0	305	101,3	606	198,7	911	150,3	606	201,3	911	298,7	1.517	250,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.983	1.972	3.955	1.983	100,0	1.972	100,0	3.955	100,0	1.972	99,4	3.955	200,6	5.927	149,9	3.955	199,4	5.927	300,6	9.882	249,9

Sumber: PJ Kesehatan Anak

TABEL 39

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TEBET	TEBET TIMUR	268	268	100,0	22	19	86,4
2	TEBET	TEBET BARAT	445	445	100,0	54	40	74,1
3	TEBET	MENTENG DALAM	696	696	100,0	130	112	86,2
4	TEBET	KEBON BARU	749	749	100,0	172	132	76,7
5	TEBET	BUKIT DURI	709	709	100,0	106	83	78,3
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	482	482	100,0	132	89	67,4
7	TEBET	MANGGARAI	606	606	100,0	136	90	66,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.955	3.955	100,0	752	565	75,1

Sumber: PJ Gizi
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEBET	TEBET TIMUR	230	200	430	129	56,1	128	64,0	257	59,8
2	TEBET	TEBET BARAT	252	240	492	217	86,1	206	85,8	423	86,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	392	396	788	330	84,2	338	85,4	668	84,8
4	TEBET	KEBON BARU	385	383	768	362	94,0	360	94,0	722	94,0
5	TEBET	BUKIT DURI	370	377	747	344	93,0	350	92,8	694	92,9
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	270	266	536	235	87,0	225	84,6	460	85,8
7	TEBET	MANGGARAI	303	340	643	293	96,7	292	85,9	585	91,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.202	2.202	4.404	1.910	86,7	1.899	86	3.809	86,5

Sumber: PJ Kesehatan Anak

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	TEBET	TEBET TIMUR	1	1	100,0
2	TEBET	TEBET BARAT	1	1	100,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	1	1	100,0
4	TEBET	KEBON BARU	1	1	100,0
5	TEBET	BUKIT DURI	1	1	100,0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	1	1	100,0
7	TEBET	MANGGARAI	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	7	100,0

Sumber: PJ IMUNISASI

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																										
						HB0																		BCG								
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total														
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	TEBET	TEBET TIMUR	135	133	268	135	100,0	130	97,7	265	98,9	0	0	0	0,0	0	0,0	135	100,0	130	97,7	265	98,9	130	96,3	125	94,0	255	95,1			
2	TEBET	TEBET BARAT	227	218	445	158	69,6	152	69,7	310	69,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	158	69,6	152	69,7	310	69,7	163	71,8	155	71,1	318	71,5			
3	TEBET	MENTENG DALAM	351	345	696	267	76,1	257	74,5	524	75,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	267	76,1	257	74,5	524	75,3	286	81,5	276	80,0	562	80,7			
4	TEBET	KEBON BARU	375	374	749	229	61,1	237	63,4	466	62,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	229	61,1	237	63,4	466	62,2	255	68,0	266	71,1	521	69,6			
5	TEBET	BUKIT DURI	347	362	709	245	70,6	251	69,3	496	70,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	245	70,6	251	69,3	496	70,0	245	70,6	251	69,3	496	70,0			
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	247	235	482	197	79,8	190	80,9	387	80,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	197	79,8	190	80,9	387	80,3	187	75,7	181	77,0	368	76,3			
7	TEBET	MANGGARAI	301	305	606	213	70,8	201	65,9	414	68,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	213	70,8	201	65,9	414	68,3	213	70,8	201	65,9	414	68,3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.983	1.972	3.955	1.444	72,8	1.418	71,9	2.862	72,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.444	72,8	1.418	71,9	2.862	72,4	1.479	74,6	1.455	73,8	2.934	74,2			

Sumber: PJ IMUNISASI

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TEBET	TEBET TIMUR	230	200	430	130	56,5	125	62,5	255	59,3	138	60,0	133	66,5	271	63,0	130	56,5	125	62,5	255	59,3	131	57,0	126	63,0	257	59,8
2	TEBET	TEBET BARAT	252	240	492	153	60,7	147	61,3	300	61,0	158	62,7	152	63,3	310	63,0	153	60,7	147	61,3	300	61,0	153	60,7	147	61,3	300	61,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	392	396	788	273	69,6	262	66,2	535	67,9	288	73,5	276	69,7	564	71,6	285	72,7	274	69,2	559	70,9	285	72,7	274	69,2	559	70,9
4	TEBET	KEBON BARU	385	383	768	249	64,7	257	67,1	506	65,9	256	66,5	265	69,2	521	67,8	269	69,9	279	72,8	548	71,4	269	69,9	279	72,8	548	71,4
5	TEBET	BUKIT DURI	370	377	747	244	65,9	250	66,3	494	66,1	249	67,3	255	67,6	504	67,5	244	65,9	251	66,6	495	66,3	244	65,9	251	66,6	495	66,3
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	270	266	536	166	61,5	160	60,2	326	60,8	166	61,5	161	60,5	327	61,0	176	65,2	170	63,9	346	64,6	176	65,2	170	63,9	346	64,6
7	TEBET	MANGGARAI	303	340	643	210	69,3	199	58,5	409	63,6	217	71,6	208	61,2	425	66,1	212	70,0	202	59,4	414	64,4	212	70,0	202	59,4	414	64,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.202	2.202	4.404	1.425	64,7	1.400	63,6	2.825	64,1	1.472	66,8	1.450	65,8	2.922	66,3	1.469	66,7	1.448	65,8	2.917	66,2	1.470	66,8	1.449	65,8	2.919	66,3

Sumber: P3 IMUNISASI
Keterangan:
*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEBET	TEBET TIMUR	152	157	309	152	100,0	157	100,0	309	100,0	152	100,0	157	100,0	309	100,0
2	TEBET	TEBET BARAT	183	186	369	183	100,0	186	100,0	369	100,0	183	100,0	186	100,0	369	100,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	327	315	642	354	108,3	342	108,6	696	108,4	341	104,3	332	105,4	673	104,8
4	TEBET	KEBON BARU	318	306	624	318	100,0	306	100,0	624	100,0	334	105,0	322	105,2	656	105,1
5	TEBET	BUKIT DURI	311	296	607	312	100,3	296	100,0	608	100,2	312	100,3	296	100,0	608	100,2
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	208	200	408	207	99,5	198	99,0	405	99,3	207	99,5	198	99,0	405	99,3
7	TEBET	MANGGARAI	261	249	510	261	100,0	249	100,0	510	100,0	263	100,8	251	100,8	514	100,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.760	1.709	3.469	1.787	101,5	1.734	101,5	3.521	101,5	1.792	101,8	1.742	101,9	3.534	101,9

Sumber: PJ IMUNISASI

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEBET	TEBET TIMUR	46	28	60,9	351	303	86,3	397	331	83,4
2	TEBET	TEBET BARAT	108	98	90,7	381	346	90,8	489	444	90,8
3	TEBET	MENTENG DALAM	258	258	100,0	955	955	100,0	1.213	1.213	100,0
4	TEBET	KEBON BARU	236	224	94,9	1.064	989	93,0	1.300	1.213	93,3
5	TEBET	BUKIT DURI	354	324	91,5	1.083	989	91,3	1.437	1.313	91,4
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	276	180	65,2	1.009	807	80,0	1.285	987	76,8
7	TEBET	MANGGARAI	242	234	96,7	1.041	977	93,9	1.283	1.211	94,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.520	1.346	88,6	5.884	5.366	91,2	7.404	6.712	90,7

Sumber: PJ Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TEBET	TEBET TIMUR	1.149	1.149	1.349	117,41	715	62,23	1.243	108,18	1.812	157,70
2	TEBET	TEBET BARAT	1.409	1.409	1.541	109,37	812	57,63	1.415	100,43	749	53,16
3	TEBET	MENTENG DALAM	2.681	2.681	2.787	103,95	1.417	52,85	2.536	94,59	1.281	47,78
4	TEBET	KEBON BARU	2.587	2.587	2.713	104,87	1.363	52,69	2.461	95,13	1.426	55,12
5	TEBET	BUKIT DURI	2.589	2.589	2.731	105,48	1.351	52,18	2.488	96,10	1.454	56,16
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	1.748	1.748	1.748	100,00	922	52,75	1.553	88,84	745	42,62
7	TEBET	MANGGARAI	2.256	2.256	2.334	103,46	1.185	52,53	2.137	94,73	1.522	67,46
JUMLAH (KAB/KOTA)			14419	14419	15203	105,44	7765	53,85	13833	95,94	8989	55,04

Sumber: PJ Kesehatan Anak

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEBET	TEBET TIMUR	197	172	369	186	131	317	94,4	76,2	85,9
2	TEBET	TEBET BARAT	233	223	456	221	187	408	94,8	83,9	89,5
3	TEBET	MENTENG DALAM	668	632	1.300	578	532	1.110	86,5	84,2	85,4
4	TEBET	KEBON BARU	573	544	1.117	490	479	969	85,5	88,1	86,8
5	TEBET	BUKIT DURI	634	586	1.220	510	514	1.024	80,4	87,7	83,9
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	292	304	596	205	242	447	70,2	79,6	75,0
7	TEBET	MANGGARAI	590	600	1.190	515	517	1.032	87,3	86,2	86,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.187	3.061	6.248	2.705	2.602	5.307	84,9	85,0	84,9

Sumber: PJ Gizi

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TEBET	TEBET TIMUR	317	6	1,9	317	7	2,2	317	3	0,9	1	0,3
2	TEBET	TEBET BARAT	408	6	1,5	408	6	1,5	408	3	0,7	3	0,7
3	TEBET	MENTENG DALAM	1.110	23	2,1	1.110	13	1,2	1.110	10	0,9	2	0,2
4	TEBET	KEBON BARU	969	16	1,7	969	16	1,7	969	6	0,6	1	0,1
5	TEBET	BUKIT DURI	1.024	16	1,6	1.024	15	1,5	1.024	7	0,7	2	0,2
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	447	18	4,0	447	12	2,7	447	6	1,3	2	0,4
7	TEBET	MANGGARAI	1.032	9	0,9	1.032	8	0,8	1.032	5	0,5	4	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.307	94	1,8	5.307	77	1,5	5.307	40	0,8	15	0,3

Sumber: PJ Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TEBET	TEBET TIMUR	266	266	100,0	528	528	100,0	204	204	100,0	3.429	3.429	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
2	TEBET	TEBET BARAT	297	297	100,0	124	124	100,0	945	945	100,0	2.190	2.190	100,0	10	10	100,0	3	3	100,0	5	5	100,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	444	444	100,0	496	496	100,0	247	247	100,0	3.505	3.505	100,0	12	12	100,0	7	7	100,0	4	4	100,0
4	TEBET	KEBON BARU	463	463	100,0	225	225	100,0	311	311	100,0	3.065	3.065	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
5	TEBET	BUKIT DURI	349	349	100,0	95	95	100,0	715	715	100,0	2.296	2.296	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0	5	5	100,0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	108	108	100,0	294	294	100,0	33	33	100,0	739	739	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
7	TEBET	MANGGARAI	450	450	100,0	555	555	100,0	435	435	100,0	3.961	3.961	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
JUMLAH (KABIKOTA)			2.377	2.377	100,0	2.317	2.317	100,0	2.890	2.890	100,0	19185	19.185	100,0	54	54	100,0	25	25	100,0	23	23	100,0

Sumber: P3 UKS

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TEBET	TEBET TIMUR	599	200	3.250	3,0	2.736	494	0,2
2	TEBET	TEBET BARAT	626	76	1.692	8,2	1.624	152	0,1
3	TEBET	MENTENG DALAM	355	108	2.838	3,3	2.838	65	0,0
4	TEBET	KEBON BARU	1.990	57	4.725	34,9	4.725	69	0,0
5	TEBET	BUKIT DURI	371	22	2.168	16,9	2.370	81	0,0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	205	11	1.208	18,6	1.208	87	0,1
7	TEBET	MANGGARAI	219	109	1.762	2,0	1.880	143	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			4.365	583	17.643	7,5	17.381	1.091	0,1

Sumber: PJ UKGS
Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TEBET	TEBET TIMUR	7	5	71,4	8	114,3	996	933	1.929	550	55,2	516	55,3	1.066	55,3	87	126	213	85	97,7	119	94,4	204	95,8
2	TEBET	TEBET BARAT	10	6	60,0	8	80,0	998	1.008	2.006	845	84,7	803	79,7	1.648	82,2	307	265	572	212	69,1	191	72,1	403	70,5
3	TEBET	MENTENG DALAM	12	5	41,7	5	41,7	1.560	1.478	3.038	324	20,8	245	16,6	569	18,7	60	52	112	60	100,0	52	100,0	112	100,0
4	TEBET	KEBON BARU	4	4	100,0	4	100,0	1.761	1.641	3.402	1.503	85,3	1.568	95,6	3.071	90,3	14	13	27	14	100,0	13	100,0	27	100,0
5	TEBET	BUKIT DURI	6	4	66,7	4	66,7	454	401	855	428	94,3	378	94,3	806	94,3	93	75	168	73	78,5	76	101,3	149	88,7
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	4	4	100,0	4	100,0	331	304	635	320	96,7	295	97,0	615	96,9	19	21	40	19	100,0	21	100,0	40	100,0
7	TEBET	MANGGARAI	4	4	100,0	4	100,0	915	916	1.831	750	82,0	748	81,7	1.498	81,8	75	70	145	30	40,0	40	57,1	70	48,3
JUMLAH (KAB/ KOTA)			47	32	68,1	37	78,7	7.015	6.681	13.696	4.720	67,3	4.553	68,1	9.273	67,7	655	622	1.277	493	75,3	512	82,3	1.005	78,7

Sumber: PJ UKGS

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	TEBET	TEBET TIMUR	7.260	7.831	15.091	6.838	94,2	8.362	106,8	15.200	100,7	1.942	28,4	2.515	30,1	4.457	29,3	
2	TEBET	TEBET BARAT	8.740	9.263	18.003	7.227	82,7	10.789	116,5	18.016	100,1	1.963	27,2	3.061	28,4	5.024	27,9	
3	TEBET	MENTENG DALAM	15.607	15.724	31.331	14.201	91,0	17.151	109,1	31.352	100,1	3.848	27,1	4.886	28,5	8.734	27,9	
4	TEBET	KEBON BARU	15.155	15.256	30.411	14.583	96,2	15.848	103,9	30.431	100,1	4.064	27,9	5.268	33,2	9.332	30,7	
5	TEBET	BUKIT DURI	14.846	14.760	29.606	14.403	97,0	15.224	103,1	29.627	100,1	4.195	29,1	5.181	34,0	9.376	31,6	
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	9.896	9.979	19.875	6.645	67,1	13.243	132,7	19.888	100,1	2.020	30,4	3.771	28,5	5.791	29,1	
7	TEBET	MANGGARAI	12.457	12.433	24.890	9.336	74,9	15.571	125,2	24.907	100,1	2.565	27,5	4.180	26,8	6.745	27,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			83.961	85.246	169.207	73.233	87,2	96.188	112,8	169.421	100,1	20.597	28,1	28.862	30,0	49.459	29,2	

Sumber: PJ PTM

TABEL 53

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	TEBET	TEBET TIMUR	77	83	160	77	100,0	83	100,0	160	100,0	2	2,4
2	TEBET	TEBET BARAT	96	90	186	96	100,0	90	100,0	186	100,0	0	0,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	158	181	339	158	100,0	181	100,0	339	100,0	2	1,1
4	TEBET	KEBON BARU	153	169	322	153	100,0	169	100,0	322	100,0	5	3,0
5	TEBET	BUKIT DURI	155	143	298	155	100,0	143	100,0	298	100,0	3	2,1
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	109	109	218	109	100,0	109	100,0	218	100,0	1	0,9
7	TEBET	MANGGARAI	111	131	242	111	100,0	131	100,0	242	100,0	5	3,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			859	906	1.765	859	100,0	906	100,0	1.765	100,0	18	2,0

Sumber: PJ Catin

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEBET	TEBET TIMUR	1.574	2.118	3.692	1.545	98,2	2.147	101,4	3.692	100,0
2	TEBET	TEBET BARAT	1.825	2.419	4.244	1.811	99,2	2.443	101,0	4.254	100,2
3	TEBET	MENTENG DALAM	2.061	3.409	5.470	2.036	98,8	3.479	102,1	5.515	100,8
4	TEBET	KEBON BARU	2.310	3.280	5.590	2.268	98,2	3.322	101,3	5.590	100,0
5	TEBET	BUKIT DURI	2.648	3.015	5.663	2.629	99,3	3.034	100,6	5.663	100,0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	1.304	2.371	3.675	1.299	99,6	2.392	100,9	3.691	100,4
7	TEBET	MANGGARAI	2.082	2.444	4.526	2.085	100,1	2.453	100,4	4.538	100,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.804	19.056	32.860	13.673	99,1	19.270	101,1	32.943	100,3

Sumber: PJ Lansia

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TEBET	TEBET TIMUR	x	x	√	√	√	√	√	√	√	√
2	TEBET	TEBET BARAT	x	x	√	√	√	√	√	√	√	√
3	TEBET	MENTENG DALAM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	TEBET	KEBON BARU	x	x	√	√	√	√	√	√	√	√
5	TEBET	BUKIT DURI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	TEBET	MANGGARAI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PERSENTASE			0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: PJ Kesehatan Ibu dan PJ UKS
catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	TEBET	TEBET TIMUR	245	8	61,5	5	38,5	13	0	
2	TEBET	TEBET BARAT	227	9	81,8	2	18,2	11	0	
3	TEBET	MENTENG DALAM	599	23	67,6	11	32,4	34	0	
4	TEBET	KEBON BARU	511	17	53,1	15	46,9	32	0	
5	TEBET	BUKIT DURI	774	35	47,9	38	52,1	73	0	
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	580	20	83,3	4	16,7	24	1	
7	TEBET	MANGGARAI	574	47	74,6	16	25,4	63	0	
8	TEBET	PUSKESMAS TEBET	2.442	120	53,8	103	46,2	223	11	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.952	159	33,6	91	19,2	473	12	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			5.890							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							101,1			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								589		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								80,3		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										17,0

Sumber: PJ Tuberkulosis

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	TEBET	TEBET BARAT	3	5	8	3	6	9	0	0,0	2	40,0	2	25,0	2	66,7	4	66,7	6	66,7	2	66,7	6	100,0	8	88,9	0	0,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	13	9	22	14	10	24	13	100,0	6	66,7	19	86,4	1	7,1	3	30,0	4	16,7	14	100,0	9	90,0	23	95,8	0	0,0
4	TEBET	KEBON BARU	12	5	17	12	6	18	8	66,7	2	40,0	10	58,8	1	8,3	1	16,7	2	11,1	9	75,0	3	50,0	12	66,7	1	5,6
5	TEBET	BUKIT DURI	22	14	36	26	14	40	13	59,1	9	64,3	22	61,1	8	30,8	2	14,3	10	25,0	21	80,8	11	78,6	32	80,0	0	0,0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	12	10	22	12	10	22	7	58,3	8	80,0	15	68,2	0	0,0	2	20,0	2	9,1	7	58,3	10	100,0	17	77,3	1	4,5
7	TEBET	MANGGARAI	24	17	41	24	18	42	17	70,8	10	58,8	27	65,9	0	0,0	2	11,1	2	4,8	17	70,8	12	66,7	29	69,0	2	4,8
8	TEBET	PUSKESMAS TEBET	63	49	112	110	76	186	37	58,7	38	77,6	75	67,0	55	50,0	31	40,8	86	46,2	92	83,6	69	90,8	161	86,6	4	2,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			149	109	258	201	140	341	95	63,8	75	68,8	170	65,9	67	33,3	45	32,1	112	32,8	162	80,6	120	85,7	282	82,7	8	2,2

Sumber: P3 Tuberkulosis

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap.
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TEBET	TEBET TIMUR	1.676	3.226	3.226	100,0	117	45	50	0	0	45	50	95	81,0	1.601	1.575	3.176
2	TEBET	TEBET BARAT	2.001	4.320	4.320	100,0	140	625	706	0	0	625	706	1.331	950,2	1.643	1.631	3.274
3	TEBET	MENTENG DALAM	3.483	553	553	100,0	244	47	56	0	0	47	56	103	42,2	204	254	458
4	TEBET	KEBON BARU	3.385	600	600	100,0	237	41	44	0	0	41	44	85	35,9	240	280	520
5	TEBET	BUKIT DURI	3.295	690	690	100,0	231	42	38	0	0	42	38	80	34,7	363	254	617
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	2.216	605	605	100,0	155	28	21	0	0	28	21	49	31,6	250	318	568
7	TEBET	MANGGARAI	2.767	819	819	100,0	194	22	33	0	0	22	33	55	28,4	390	446	836
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.823	10.813	10.813	100,0	1.318	850	948	0	0	850	948	1.798	136,5	4.691	4.758	9.449
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			7															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%			7															
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%			100,0%															

Sumber: PJ ISPA DIARE

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riseksdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	4	0	4	5,6
4	20 - 24 TAHUN	17	1	18	25,0
5	25 - 49 TAHUN	40	8	48	66,7
6	≥ 50 TAHUN	1	1	2	2,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		62	10	72	
PROPORSI JENIS KELAMIN		86,1	13,9		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					8296
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					8296
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					100,0

Sumber: PJ HIV/AIDS

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	TEBET	TEBET TIMUR	2	2	100
2	TEBET	TEBET BARAT	2	2	100
3	TEBET	MENTENG DALAM	2	2	100
4	TEBET	KEBON BARU	2	2	100
5	TEBET	BUKIT DURI	6	6	100
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	3	3	100
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	17	1

Sumber: PJ HIV/AIDS

TABEL 61

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TEBET	TEBET TIMUR	21.422	578	283	129	22,3	95	33,6	129	100,0	95	100,0	129	135,8
2	TEBET	TEBET BARAT	25.002	675	337	377	55,8	82	24,3	377	100,0	82	100,0	82	100,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	45.127	1.218	587	355	29,1	144	24,5	355	100,0	144	100,0	355	246,5
4	TEBET	KEBON BARU	41.397	1.118	571	376	33,6	135	23,7	376	100,0	135	100,0	135	100,0
5	TEBET	BUKIT DURI	41.094	1.110	556	517	46,6	156	28,1	517	100,0	156	100,0	156	100,0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	27.246	736	374	229	31,1	77	20,6	229	100,0	77	100,0	77	100,0
7	TEBET	MANGGARAI	34.328	927	467	343	37,0	146	31,3	343	100,0	146	100,0	146	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			235.616	6.362	3.174	2.326	36,6	835	26,3	2.326	100,0	835	100,0	1.080	129,3
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: PJ ISPA DIARE

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TEBET	TEBET TIMUR	369	5	210	215	58,3	2
2	TEBET	TEBET BARAT	446	0	301	301	67,5	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	784	3	477	480	61,2	1
4	TEBET	KEBON BARU	772	3	558	561	72,7	1
5	TEBET	BUKIT DURI	736	2	560	562	76,4	0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	502	2	345	347	69,1	1
7	TEBET	MANGGARAI	625	2	505	507	81,1	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.234	17	2.956	2.973	70,2	1

Sumber: PJ Hepatitis

TABEL 63

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TEBET	TEBET TIMUR	4	4	100	0	0,0	4	100
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0	0	0,0	0	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	1	1	100	0	0,0	1	100
4	TEBET	KEBON BARU	4	4	100	0	0,0	4	100
5	TEBET	BUKIT DURI	3	3	100	0	0,0	3	100
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	2	2	100	0	0,0	2	100
7	TEBET	MANGGARAI	2	2	100	0	0,0	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	16	100	0	0,0	16	100

Sumber: PJ Hepatitis

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TEBET	PUSKESMAS TEBET	0	2	2	0	2	2	0	4	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	2	2	0	4	4
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		0,0	100,0		0,0	100,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,0	3,4	1,7

Sumber: PJ KUSTA

TABEL 65

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	TEBET	PUSKESMAS TEBET	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	4	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK							0,0			

Sumber: PJ KUSTA

TABEL 66

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	TEBET	PUSKESMAS TEBET	0	2	2	0	2	2	0	4	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	2	2	0	4	4
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											

Sumber: PJ KUSTA

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2021	TAHUN 2020	TAHUN 2019
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0,0	0	0	0,0
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0,0	0	0	0,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	0,0	0	0	0,0
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	0,0	0	0	0,0
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0,0	0	0	0,0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	0	0,0	0	0	0,0
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	0,0	0	0	0,0
8	TEBET	PUSKESMAS TEBET	2	2	100,0	4	2	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100,0	4	2	50,0

Sumber: PJ KUSTA

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	TEBET	TEBET TIMUR	21.422	0
2	TEBET	TEBET BARAT	4.659	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	10.074	0
4	TEBET	KEBON BARU	9.875	0
5	TEBET	BUKIT DURI	9.669	0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	6.033	0
7	TEBET	MANGGARAI	8.147	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			69.879	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,0

Sumber: PJ SURVEILANS

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	L	P	L+P	L	P		L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	12	22
CASE FATALITY RATE (%)							0,0							0,0						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	4,2	5,1	9,3	

Sumber: PJ SURVEILANS

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TEBET	TEBET TIMUR	2	2	100,0
2	TEBET	TEBET BARAT	7	7	100,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	2	2	100,0
4	TEBET	KEBON BARU	7	7	100,0
5	TEBET	BUKIT DURI	5	5	100,0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	5	5	100,0
7	TEBET	MANGGARAI	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	32	100,0

Sumber: PJ SURVEILANS

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	PERTUSIS	1	1	12/09/2024	12/09/2024	13/09/2024	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	
2	COVID 19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0		

Sumber: PJ SURVEILANS

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEBET TIMUR	16	9	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	TEBET BARAT	17	10	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	MENTENG DALAM	24	20	44	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	KEBON BARU	7	10	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	BUKIT DURI	10	9	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	MANGGARAI SELATAN	13	7	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	MANGGARAI	20	22	42	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)		107	87	194	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 1000		82,3								

Sumber: PJ P2PTVZ
Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0								

Sumber: PJ P2PTVZ
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: PJ P2PTVZ
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TEBET	TEBET TIMUR	912	984	1.896	1.102	120,8	795	80,8	1.897	100,1
2	TEBET	TEBET BARAT	1.098	1.164	2.262	1.050	95,6	1.213	104,2	2.263	100,0
3	TEBET	MENTENG DALAM	1.961	1.975	3.936	2.034	103,7	1.904	96,4	3.938	100,1
4	TEBET	KEBON BARU	1.904	1.917	3.821	1.892	99,4	1.933	100,8	3.825	100,1
5	TEBET	BUKIT DURI	1.865	1.854	3.719	1.727	92,6	1.996	107,7	3.723	100,1
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	1.243	1.254	2.497	1.104	88,8	1.395	111,2	2.499	100,1
7	TEBET	MANGGARAI	1.565	1.562	3.127	1.090	69,6	2.041	130,7	3.131	100,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.548	10.710	21.258	9.999	94,8	11.277	105,3	21.276	100,1

Sumber: PJ PTM

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TEBET	TEBET TIMUR	649	657	101,2
2	TEBET	TEBET BARAT	775	784	101,2
3	TEBET	MENTENG DALAM	1.348	1.358	100,7
4	TEBET	KEBON BARU	1.308	1.317	100,7
5	TEBET	BUKIT DURI	1.274	1.284	100,8
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	855	858	100,4
7	TEBET	MANGGARAI	1.071	1.086	101,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.280	7.344	100,9

Sumber: PJ PTM

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATENKOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	TEBET	TEBET TIMUR	V	3.417	1.121	32,8	1.149	33,6	1	0,1	0	0,0	0	100,0	0	0	2	0,2	0	0,0	0	0,0	
2	TEBET	TEBET BARAT	V	4.212	576	13,7	620	14,7	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	2	0,3	0	0,0	0	0,0	
3	TEBET	MENTENG DALAM	V	7.491	664	8,9	674	9,0	2	0,3	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	TEBET	KEBON BARU	V	7.304	589	8,1	598	8,2	2	0,3	0	0,0	2	100,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0	0	0,0	
5	TEBET	BUKIT DURI	V	6.716	934	13,9	952	14,2	1	0,1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	V	4.626	285	6,2	287	6,2	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	1	0,3	1	100,0	
7	TEBET	MANGGARAI	V	5.604	729	13,0	745	13,3	1	0,1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)					39.370	4.898	12,4	5.026	0,1	7	0,1	0	0,0	7	100,0	0	0,0	5	0,1	1	0,0	1	16,7

Sumber: PJ IVA TEST
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TEBET	TEBET TIMUR	32	0	24	4	0	1	1	0	25	5	30	93,8
2	TEBET	TEBET BARAT	39	0	44	3	0	2	0	0	46	3	63	161,5
3	TEBET	MENTENG DALAM	68	0	60	4	0	4	0	0	64	4	54	79,4
4	TEBET	KEBON BARU	63	0	43	5	0	0	0	0	43	5	48	76,2
5	TEBET	BUKIT DURI	63	0	52	5	0	4	1	0	56	6	62	98,4
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	42	0	50	6	0	2	0	0	52	6	58	138,1
7	TEBET	MANGGARAI	54	0	47	1	0	1	0	0	48	1	49	90,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			361	0	320	28	0	14	2	0	334	30	364	100,8

Sumber: PJ JIWA

TABEL 79

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TEBET	TEBET TIMUR	1	5	5	100
2	TEBET	TEBET BARAT	1	5	5	100
3	TEBET	MENTENG DALAM	1	5	5	100
4	TEBET	KEBON BARU	1	5	5	100
5	TEBET	BUKIT DURI	1	5	5	100
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	1	5	5	100
7	TEBET	MANGGARAI	1	5	5	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	35	35	100

Sumber: PJ Kesehatan Lingkungan

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TEBET	TEBET TIMUR	4.231	1443	2.163	208	0	417	0	3814	90,14	3814	90,14	34,11
2	TEBET	TEBET BARAT	5.988	1986	2.513	140	0	1.349	0	4639	77,47	4639	77,47	33,17
3	TEBET	MENTENG DALAM	9.422	3734	4.319	350	0	1.019	0	8403	89,18	8403	89,18	39,63
4	TEBET	KEBON BARU	9.585	1300	6.624	1.141	0	520	0	9065	94,57	9065	94,57	13,56
5	TEBET	BUKIT DURI	9.368	1195	5.420	1.585	0	1.168	0	8200	87,53	8200	87,53	12,76
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	6.060	1726	3.367	100	0	867	0	5193	85,69	5193	85,69	28,48
7	TEBET	MANGGARAI	7.961	2374	1.854	560	0	3.021	152	4788	60,14	4788	60,14	29,82
JUMLAH (KAB/KOTA)			52615	13758	26260	4084	0	8361	152	44102	83,82	44102	83,82	26,15

Sumber: PJ Kesehatan Lingkungan
Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TEBET	TEBET TIMUR	1	4231	0	0	4.194	99,1	4.178	98,75	3.848	90,95	3.806	89,96	1	100	0	0,00	0	0,00
2	TEBET	TEBET BARAT	1	5988	0	0	5.935	99,1	5.988	100,00	5.588	93,32	4.639	77,47	1	100	0	0,00	0	0,00
3	TEBET	MENTENG DALAM	1	9422	0	0	9.422	100	9.422	100	9.422	100	9.422	100	1	100	0	0,00	0	0,00
4	TEBET	KEBON BARU	1	9585	0	0	9.585	100	9.585	100	9.585	100,00	9.585	100,00	1	100	0	0,00	0	0,00
5	TEBET	BUKIT DURI	1	9368	0	0	9.368	100	9.368	100	9.368	100	9.368	100	1	100	0	0,00	0	0,00
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	1	6060	0	0	6.060	100	6.060	100	6.060	100	6.060	100	1	100	0	0,00	0	0,00
7	TEBET	MANGGARAI	1	7961	0	0	2.995	38	4.845	60,86	1.393	17,50	377	4,74	1	100	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	52615	0	0	47559	90,39	49446	93,98	45264	86,03	43257	82,21	7	100	0	0,00	0	0,00

Sumber: PJ Kesehatan Lingkungan
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEBET	TEBET TIMUR	7	5	1	1	14	7	100,0	4	80	1	100	1	100	13	92,86
2	TEBET	TEBET BARAT	10	3	1	1	15	10	100,0	3	100	1	100	1	100	15	100
3	TEBET	MENTENG DALAM	13	7	1	0	21	8	61,5	4	57,14	0	0,0	0	0	12	57,14
4	TEBET	KEBON BARU	9	2	1	0	12	8	88,9	2	100	0	0,0	0	0	10	83,33
5	TEBET	BUKIT DURI	7	2	1	1	11	6	85,7	2	100	0	0,0	0	0	8	72,73
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	4	2	1	0	7	3	75,0	1	50	1	100	0	0	5	71,43
7	TEBET	MANGGARAI	5	3	1	0	9	4	80,0	2	66,67	1	100	0	0	7	77,78
JUMLAH (KAB/KOTA)			55	24	7	3	89	46	83,6	18	75	4	57,1	2	66,6667	70	78,65

Sumber: PJ Kesehatan Lingkungan

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
			JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	TEBET TIMUR	1	1	100	6	6	100	0	0	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	100	
2	TEBET BARAT	1	1	100	13	13	100	0	0	0	2	2	100	0	0	0	0	0	0	0	0	16	16	100,00	
3	MENTENG DALAM	1	1	100	31	31	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32	32	100		
4	KEBON BARU	2	2	100,00	1	1	100	0	0	0	2	1	50	0	0	0	0	0	0	0	5	4	80		
5	BUKIT DURI	1	1	100	5	5	100,00	0	0	0	2	2	100	0	0	0	0	0	0	0	8	8	100,00		
6	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	2	1	50	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50		
7	MANGGARAI	2	2	100	1	1	100	0	0	0	2	2	100	0	0	0	0	0	0	0	5	5	100		
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	8	100,00	57	57	100,00	0	0	0	11	9	81,818	0	0	0	0	0	0	0	76	74	97,37		

Sumber: PJ Kesehatan Lingkungan

TABEL 84

KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0	0	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	0	0	0
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	0	0	0
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0	0	0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	0	0
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0

Sumber: PJ SURVEILANS

TABEL 85

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: PJ SURVEILANS

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber : PJ Imunisasi

TABEL 87

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA JAKARTA SELATAN
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TEBET	TEBET TIMUR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	TEBET	TEBET BARAT	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	TEBET	MENTENG DALAM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	TEBET	KEBON BARU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	TEBET	BUKIT DURI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	TEBET	MANGGARAI SELATAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	TEBET	MANGGARAI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber : PJ Imunisasi



PUSKESMAS
TEBET



PROFIL TAHUNAN 2024

PUSKESMAS TEBET

Jl. Tebet Barat Raya RT 11/07
Kelurahan Tebet Barat
Kecamatan Tebet
Jakarta Selatan
DKI Jakarta

puskesmas.tebet@jakarta.go.id
www.pkctebet.com